Bilangan 186, 187 dan 188. December 1933 Harga 1 lembar 15 sen
Tahoen VI

PERSATOEAN INDONESIA

Penerbit Pengoeroes Besar Partindo TERBIT SEMENTARA SABAN 10 HARI

HARGA LANGGANAN:		
Di Indonesia	1 tahoen	f 4.50
	3 boelan	„ 1 25
Loear Indonesia	1 tahoen	„ 5.50

Pemimpin sidang pengarang:
JOESOEF JAHJA (dalam pendjara)
M. YAHYA NASUTION.
(Isinja diloear tanggoengan pentjetak)

HARGA ADVERTENTIE:
Boleh berdamai dengan Administrasi
Adres Redaksi dan Administrasi
Gg. Kenari II No. 2, Batavia-Centrum.

Sdr. Ir Soekarno

Setelah s.k. kita ini naik ke pertjitakan, kita menerima kabar atas nasib jang ditimpakan pada dirinja sdr Ir. Soekarno jang telah sekian lama ditahan, sekarang telah mendapat kepastian diasingkan kepoelau Flores.

Soenggoeh besar tjobaan pada pergerakan kita, dan Rakjat akan dapat menghitoeng kelak berapa besarnja teboesan jang diberikan oleh bangsa kita pada tertjapainja tjita-tjita kita jang moelia itoe.

Ir. Soekarno besar djasanja bagi pergerakan kita, djasa jang tak dapat diloepakan oleh rakjat, dia sekarang diboeang dan perasaan Rakjat toeroet rasa terboeang dengan penjandjoer besar ini. Selamat berkorban sdr Soekarno!

Kita bekerdja teroes meneroes hingga di achirnja.

ISINJA:

MR. AMIR SJARIFOEDIN

Wakil ketoea I Pengoeroes Besar Partindo

oleh MR. S. MARTAATMADJA.

Saudara *Amir Sjarifoedin* jang pada waktoe [illegible] diboei Struijswijkstraat, mempoenjai sedjarah jang djelas. Tiada sadja djelas dalam kelakoean dan hidoepnja sehari-hari, melainkan ternjata djoega dalam pergerakan jang dilajaninja.

Karangan ini tentoe sadja tidak akan menggambarkan pemoeda ini dengan sepenoeh penoehnja; tjoekoeplah kalau ditjeriterakan seberapa perloenja, sekedar mengemoekakan beberapa saat dari biografie seorang anak Indonesia jang boleh diharap.

Menoeroet toeroenannja, saudara Amir Sjarifoedin berasal dari Tapiannaoeli; tempat lahirnja dikota Medan. Bagi siapa jang pernah mendengar pidato-pidatonja dimoeka ramai, tentoelah sampai ketelinganja kebagoesan pembitjaraan Soematera Timoer dan pilihan perkataan seperti jang dibiasakan di Tapanoeli.

Setelah saudara Amir Sjarifoedin tammat beladjar disekolah rendah, laloe dia dikirim oleh orang toeanja kenegeri Belanda. Enam tahoen lamanja dia beladjar disekolah *gymnasium* dikota Haarlem, sehingga dalam tahoen 1927 bolehlah dia meneroeskan peladjarannja kesegala matjam sekolah tinggi.

Perloelah kita peringatkan disini, bahwa sdr. Amir Sjarifoedin ialah pemoeda Indonesia jang pertama dan jang satoe-satoenja menempoehi *gymnasium* sampai soedah; poetra Indonesia jang lain jang mendapat diploma sekolah ini tetapi berasal dari H. B. S., ialah Drs. Sostrokartono dan Prof. Hoesein Djajadiningrat. Ini tjoema kita tjantoemkan dengan sambil laloe sadja.

Jang lebih penting jaitoe pengaroeh peradaban Barat dalam hati senoebarinja, serta pengaroeh pengadjaran bagi kemadjoean dan pengetahoeannja. Sdr. A. Sj. memang mendapat didikan Barat jang tinggi dan haloes, serta kesempatan oentoek mengetahoei cultuur Barat dari akar sampai kepoetjoeknja adalah kesempatan jang besar. Selainnja mengetahoei dan dapat memakai bahasa Belanda, Perantjis, Inggering dan Djerman, saudara Amir membatja dan mengetahoei kitab-kitab jang tertoelis dalam bahasa *Latin* dan *Joenani* (Griek). Selainnja dari pada bahasa, filosofie selaloe menarik hatinja; kitab-kitab karangan *Imanuel Kant* dihargakannja dan disoekainja betoel.

Roepa-roepanja saudara Amir dalam mengalami keboedajaan Barat, hatinja selaloe tertarik oleh keboedajaan Timoer dan kepada kekoerangan masjrakat pada waktoe ini. Hampir sadjalah dia tidak akan berbalik ketanah Indonesia, melainkan hendak beladjar bahasa Timoer bersama-sama dengan agamanja disekolah tinggi dikota Leiden. Tetapi hatinja lebih tertarik oleh pergaoelan tanah airnja; lagi poela keadaan kaoem keloearga roepa-roepanja memaksa saudara Amir beladjar oentoek kehakiman disekolah tinggi di Djakarta.

Dengan peradaban Barat jang sempoerna dan dengan hati ketimoeran jang haloes sampailah dia kembali ketanah Indonesia, sedangkah [illegible] *19 tahoen.*

Sekolah tinggi.

Masjrakat Indonesia jang ditemoeinja dalam tahoen 1927 adalah masjrakat dalam pertoekaran. Pada waktoe itoe pergerakan pemoeda dan isteri masih beralaskan provincialisme, sedangkan P.N.I. almarhoem soedah mendengoeng-dengoengkan soearanja. Semoeanja ini tentoelah terdengar kedalam hati sanoebarinja; tak heran djikalau pemandangannja kepada kewadjiban seseorang student tidaklah sadja tertoedjoe kepada peladjar jang memakoekan dadanja kepada boekoe jang tebal-tebal, melainkan djoega merasa berkewadjiban kepada masjarakat dan pergaoelan hidoep. Itoelah sebabnja maka doenia student setjara Amir tidaklah sempit, melainkan lebar selebarnja alam. Dalam kalangan perkoempoelan student P.P.P.I. ia mendjadi anggota jang terkemoeka, dan dalam rapat soearanja selaloe dihargakan; soerat kabar Indonesia Raya telah pernah diterbitkan dibawah pimpinannja. Selainnja dari pada ini, pergoeroean Ra'jat perkoempoelan pemoeda dan perkoempoelan politik tidak dilihatnja sadja dari loear, melainkan bekerdja dalamnja dengan girang dan dengan ketjakapan jang hanja didapat pada pada seorang *kunstenaar.*

Memang pekerdjaan jang dilakoekan ini agak terberat bagi bahoe seorang pemoeda-student; tetapi saudara Amir Sjarifoedin adalah terhitoeng masoek orang jang tjakap dan bersoeratan-tangan (aanleg) jang bagoes. Itoelah sebabnja maka baginja semoea kerdja mendjadi ringan, dan dapat dilakoekan dengan girang. Gembira dan bidjak jalah tabeat jang selaloe didapat padanja.

Saudara Amir mendjadi meester pada 5 Dec. atau 2 hari sebeloem dia dihadapkan

kepengadilan Landaard, dalam examennja jang pengabisan dengan sengadja dia memilih hoekoem Islam, mystic dan dagmatiek Islam.

Pergerakan Pemoeda

Sedjak dari datangnja dari negeri Belanda sampai masoek kedalam perkoempoelan politik, sdr. Amir mendjadi pengandjoer pergerakaa pemoeda. Dialah jang mendekatkan perhoeboengan antara pemoeda Tapanoeli dengan pemoeda - pemoeda Andalas jang lain dan dialah jang toeroet tjampoer dalam kongres pemoeda pada koelan October 1928. Dalam pergerakan Pemoeda Soematra almarhoem dia mendjadi ketoea tjabang Djakarta, dia teroes memangkoe djabatan ini setelah koempoelan Indonesia Moeda didirikan.

Kegembiraan jang begitoe besarnja ditimboelkan oleh perkoempoelan ini, adalah mendjadi kegiranganja poela. Tambahan lagi perkoempoelan pemoeda mendjadi tempat dia beladjar. Dalam waktoe jang lamanja tiga tahoen sadja sdr Amir telah mendjadi seorang orator Indonesia jang besar. Kemadjoean ini adalah soeatoe kemadjoean jang lekas sekali, karena orang masih mengingat pemoeda itoe beloem lantjar dan beloem pandai memakai bahasa Indonesia. Tetapi dengan segira dapat dipeladjari, karena memang segala bahasa disoekainja betoel. Pengalaman dalam perpergerakan pemoeda mendjadi ingatannja jang tidak dapat diloepakan. Memang pemoeda Indonesia jang mengalami sedjarah 1926 — 1931 adalah pemoeda jang melihat sekerat dari sedjarah tanah air jang malang.

Pergoeroean Rakjat

Pergoeroean Rakjat, jang pada waktoe ini B.[illegible] bertjabang-tjabang pada beberapa tempat [illegible] didirikan dalam tahoen 1928. Hampir sedjak dari moelanja sampai pada waktoe sekarang dia mendjadi penolong jang setia. Moela-moela mendjadi goeroe dalam beberapa pengatahoean; kemoedian mendjadi Directeur dan mengadjarkan beberapa basa Europah. Dalam tangannja Pergoeroean Rakjat bertambah loeas, sehingga pada waktoe ini telah mempoenjai sekolah pertengahan waktoe memboeka sekolah A. M. S. nasional telah dibajangkannja dengan djelas dan berani, bahwa sedikit waktoe lagi tentoelah Pergoeroean Tinggi kebangsaan akan berdiri. Ini menjatakan soeatoe tjita-tjita jang moelia dan mengetahoei kemana toedjoean pendidikan dan pengadjaran Rakjat Indonesia.

Dalam tangannja Pergoeroean Rakjat bertambah teratoer dan berkembang kemana-mana. Dalam segala peladjaran memang didjaganja betoel-betoel, mana jang boleh dan mana jang tak baik diberikan kepada anak-anak. Batasan politik dan tidak politik mendjadi perhatiannja. Orang tidak mengarti mengapakah dia ditjoerigai mengganggoe ketenteraman oemoem, sehingga goeverneur Djawa Barat mendjatoehkan larangan kepada sdr Amir Sjarifoedin tidak boleh mengadjar lagi. Goeroe jang begitoe tjakapnja dan goeroe jang begitoe banjaknja mempoenjai pemberihan Toehan, jang dapat ditoeroenkannja dengan segala kepintaran kepada hati sanoebari anak-anak!

Perloekah diterangkan, bahwa soerat larangan itoe sampai kepadanja, jaitoe setelah ditahan dalam boei? Walau poen demikian pergoeroean tetaplah mendjadi perhatiannja, karena disanalah terletak bahagian dari pada kebesarannja!

Dalam politik

Gelombang politik memang dengan moedah membawa pemoeda-pemoeda jang berperasaan kepada, masjarakat. Tetapi sdr Amir tiada terbawa sadja, melainkan masoek kedalamnja. Siapa mengetahoei sedjarah pergerakan, tentoelah menghargakan sikap ini.

Orang masih mengingat, bahwa penggeledahan dalam tahoen 1929 dan pengalaman dalam tahoen 1930-31 jalah tindakan jang mendjatoehkan pergerakan kiri. Dengan proces P.N.I. di Bandoeng, maka perkoempoelan ini telah kehilangan kedoea belah sajapnja. Djoega organisatie telah roentoeh belaka dan dalam politik tidak mempoenjai kekoeasaan lagi.

Pada permoelaan tahoen 1931 bebrapa orang student telah siap akan mendirikan perkoempoelan baroe, dengan berasas baroe, dan mendjalankan taktik baroe. Seorang dari pada student ini jalah sdr Amir Sjarifoedin.

Keinsafan ini bertambah lagi dengan penerimaan dari kalangan loear dan kalangan tertoea. Demikianlah Partai Indonesia berdiri dalam boelan April 1931, pertama-tama sebagai oesaha dan kegembiraan pemoeda.

Dalam perkoempoelan ini sdr Amir tiada sadja mendjadi seorang dari pada jang mendirikannja, melainkan dengan segera mendjadi pengikoet dan pengandjoernja. Beroelang2 dia ikoet mendjadjahi poelau Djawa oentoek mendjalankan propaganda. Dimana-mana dia memperlihatkan ketjakapannja dalam berbitjara. Dalam tjabang Djakarta dia memberi cursus dan mengeloearkan soerat kabar Banteng. Kongres Soerabaia mengangkat dia mendjadi pengganti ketoea jang kedoea.

Djikalau sekiranja betoel, bahwa didalam soeatoe partai jang teratoer mesti ada aliran oppositie jang sehat, maka saudara Amir Sjarifoedin adalah termasoek golongan ini. Tidak maoe toendoek, melainkan selaloe bersikap militant serta selaloe siap menangkis dan menentang, walau poen pentjak dan silat golongan jang agak kanan dan tertoea beloem diketahoeinja betoel betoel. Berapa kali hal itoe berboekti, meskipoen demikian dia sedia akan berkoerban, dan sedia memakai ketjakapannja oentoek kepentingan oemoem.

Jang menjebabkan dia masoek tahanan soedah diketahoei. Dengan oemoemnja dapat dikatakan bahwa proces ini sekali-kali tidak menimboelkan perasaan jang poeas.

Dia menanggoeng djawab atas soeatoe karangan jang boekan karangannja. Dari permoelaan dimoeka polisi sampai kepada pemeriksaan dia berhati tetap tidak maoe memboekakan rahsia redactie. Hal ini mendjadi tjontoh jang berarti bagi kaoem journalist jang maoe memperlihatkan boedi pekerti journalist. Tetapi lahir batin njatalah dia mendjadi koerban oleh tjita-tjita pergerkan jang diandjoerinja. Pengalamannja jalah pengalaman pengandjoer bangsanja.

Dalam waktoe jang paling achir ini boekan sedikit pengangoer jang toeroen naik. Agaknja soedah begitoe kebiasaan datam laoetan politiek, walau poen tiap-tiap kedjatoehan itoe boleh menimboelkan perasaan jang kedji dan kesal. Tetapi semoeanja ini menjatakan laoetan jang tiada tenang' melainkan menandakan gelombang iang selaloe bergerak. Gelombang jang toeroen naik tentoelah tidak akan berbalik-balik ditengah laoetan sadja; sekoerang-koerangnja tentoelah boeih jang poetih akan sampai ketepi pantai Indonesia Merdeka. Dengan masoeknja saudara Mr. Amir Sjarifoedin kedalam tahanan' bermoelalah pengalaman dan pertjobaan jang besar bagainja, pertjobaan dan pengalaman jang disertai dengan ketoeloesan hati.

Orang jang tinggal diloear memintakan kepada pengandjoer pemoeda ini ketetapan hati dan ketegoehan iman. Kesempatan oentoek melihatkan tabeat ini tentoelah besar baginja. Sekarang poen telah tergambar-gambar ketegoegan hati itoe. Kalau tidak begitoe masakan dengan gembira dia berkata kepada kawan-kawannja:

—Satoe setengah tahoen; dan sesoedah itoe sama kita lihatkan.

—Selamat, saudara! kata jang hadir.

—Jang kita tjita-tjita tentoelah akan sampai, djawabnja lagi.

Kalimat ini menandakan api idealisme jang menjala; dan api jang begitoe merah dan tingginja tentoelah tidak akan moedah dipadamkan.

Penoetoep tahoen

Soedah mendjadi kebiasaan djika tahoen hampir habis, maka orang kembali memandang kebelakang apa jang telah terdjadi dalam tahoen jang akan berlaloe itoe. bagi kita kaoem pergerakan djika kita memandang kembali kepada kedjadian-kedjadian jang penting jang berlakoe dalam tahoen jang dilaloei, maka teroetama pemandangan kita ialah pada beberapa hal jang berhoeboengan dengan pergerakan djoega, sebab itoe disini kita hanja memandang kembali beberapa kedjadian jang berhoeboengan dengan pergerakan, sebagai peringatan selamat bertjeraï dengan tahoen 1933 jang didalamnja kita telah mengalami beberapa hal jang pelbagai matjam didalam perdjalanan hidoepnja masjrakat kita.

Kita terkenang akan pengorbanannja kawan kita pemoeda J. B. Dauhan jang di dalam pengorbanannja oentoek tanah air dia ditahan diboei Taroena (Sangihe) dimana dia sampai melepaskan njawa jang penghabisan.

Kita beloem loepa atas hebatnja tindakan segenap pergerakan kita menentang Particuliere Toezicht onderwijs Ordonnantie jang hampir disegenap kota rakjat memekikkan soeara tak setoedjoenja dan persediaan bagi lydelijk zerzet jang masjhoer.

Tak dapat kita loepakan pemberontakan dikapal zeven provincien jang membawak korban djiwa dan hoekoeman-hoekoeman jang berat jang didjatoehkan pada orang jang melakoekan, dan djoega membawa toean Tjindar Boemi redacteur Soeara Oemoem tarpaksa mengaso di Soekamiskin.

Boekan sedikit artinja rojement jang dipoetoeskan oleh congres P.S.I.I. tertahadap toean-toean Dr. Soekiman dan Soerjopranoto, jang menjebabkan Paril lahir kedoedia.

Masih tergambar dimata kita adanja kongres kedoea dari Partindo dalam boelan April di Soerabaia dimana hadir oetoesan dari 76 tjabang dari seantero tanah air, djoega atas penangkapannja sdr. Mr. Muhamad Yamin dan Soetojo setelah berbitjara dirapat oemoem dalam kongres terseboet.

Pengorbanannja kedoea pendekar poetri Permi (sdr2 Rasoenasaid dan Rasimah Ismail) jang amat menarik segenap perhatian

kita, jang sekarang masih dalam mehabiskan hoekoemannja di Semarang.

Kedjadian penangkapan pada t. Djamaloedin Tamin c.s. di Singapore (propagandist dari Partai Republiek Indonesia) kemoedidan dikirim ke Indonesia, jang sekarang soedah mendjadi pendoedoek Boven Digoel.

Terdjadinja sirkoelair pemerintah jang melarang pegawai negeri tidak boleh memasoeki dan berhoeboengan dengan dengan pergerakan Partindo dan P.N.I.

Tik bisa diloepakan adanja lijdelijk verzet dari P.B.K.I. terhadap Dienstorder-personeel dari N.I.S. moment aksinja jang mendapat persetoedjoean dari pada pergerakan-pergerakan kita.

Lahirnja vergader-beperking bagi Partindo, P.N.I., Permi dan P.S.I. Ia, jang menjempitkan hak bersidang dan dan berkoempoel bagi keempat perkoempoelan itoe, atoeran mana banjak mengandoeng sedjarah diseantero tempat.

Penangkapan pada sdr. Ir. Soekarno dimalam hari dikota Djakarta jampai sekarang beloem mendapat ketetapan nasib apa jang akan diterimanja, walaupoen banjak kabar tersiar jang sdr. itoe akan diasingkan disalah satoe daerah di Kalimantan.

Lahirnja P a s s e n - s t e l s e i di daerah Banka, dan Tapanoeli jang begitoe hebat dalam praktijknja, dan oleh peratoeran mana sdr Soetomo jang berangkat goena membela sdr2 Hasan Alie dan kawan-kawannja di hadapan Landraad Muntok, oleh H.P.B. ditolak sehingga haroes poelang di Djakarta dengan tidak mendapat kesempatan melakoekan pembelaannja.

Kita ingat akan pembeslahan jang berlakoe pada boekoe M e n t j a p a i I n d o n e s i a M e r d e k a dan P a r t i n d o. t a h o e n 1931—1933. djoega terhadap madjaalah B.O.M. di Pekalongan jang menjebkan sdr2 Soenarjo, B. B. Abdul Rahman, Darainin dan Dhotib Nasoetion sampai sekarang masih dalam tahanan.

Berlakoenja Pers-breidel jang telah mengenai P e r s a t o e a n I n d o n e s i a dan beberapa soerat2 kabar lain.

Tindakannja kepala-kela adat terhadap pergerakan di negeri adat seperti di daerah Palembang, Sumatra Barat dan Tapanoeli, sebagai soeatoe keadaan jang berlakoe di sampingnja art. 165 I.S. terhadap hak bersidang dan bekoempoel.

Beberapa kedjadian pelarangan-pelarangan pada goeroe-goeroe sekolah partikoelir, tak boleh memberi peladjaran karena disangka mengganggoe ketertiban oemoem.

Soeatoe kedjadian jang menggemparkan jaitoe, atas pengoendoerannja saudara Soekarno dari Partindo dan pergerakan kebangsaan oemoem, jang sampai ini hari beloem habis mendjadi pembitjaraannja soerat-soerat kabar bangsa kita.

Berlakoenja penahanaa pada ketiga toengkoe besar dari Permi di Soematra Barat (sdr2. H. Moechtar Luthfi, H. Djalaloedin Thabib dan Iljas Yacoub) jang sampai pada ini hari beloem mendapat keterangan lebih djaoeh, betapakah nasib jang akan diterima pemimpin dan oelama besar jang tiga itoe.

Baroe lagi kedjadian pelarangan pada Sanawijah School dan Normal Cursus Poetri di Boekit Tinggi, dengan perentah soepaia moelai 1 Januari 1934. Sekolah terseboet ditoetoep, (sekolah itoe selama ini ialah dibawah pimpinannja sdr. H. Moechtar Luthfi dan Rasoenasaid).

Djoega tak dapat kita loepakan atas hoekoeman jang didjatoehkan pada sdr. Mr. Amir Sjarifoedin, wakil ketoea Pengoeroes Besar kita, sebagai hoofdredakteur s.k. Banteng, dia dihoekoem 1½ tahoen karena memoeat satoe karangan jang menggambarkan *massa aksi* rakjat bagimana mestinja, sdr. kita ini tak maoe memberikan nama penoelis karangan itoe pada polisi dan djoega pada justisi.

Pembeslagan pada madjallah Indonesia Raja orgaan dari perkoempoelan studenten kita (P.P.P.I.) pada hari Djoemaat 22 December. penggeledahan di tempat pemimpin madjallah terseboet, begitoe djoega dikamar administrasi, perkara mana menjebabkan 5 orang studenten ditangkap. dan ber-achir atas penahanannja toean-toean Soepangkat, Soejitno, maroeto dan Soebari.

Terhalangnja Congres Indonesia Raja jang soedah lama diharap-harapkan oleh Rakjat Indonesia, karena resident Solo tak mengizinkan rapat2nja berhoeboeng Partindo toeroet mendjadi anggota didalam P. P. P. K. I. Dan oleh karena terhalangnja ini congres membawa conferentie journalisten jang akan diadakan disamping C.I.R. itoe djoega toeroet koerang sempoerna.

Poetoesan pada nasibnja sdr. Soekarno jang telah mendapat ketetapan diasingkan kepoelau Froles (Residentie Timoer)

Selain daripada apa jang telah tertoelis diatas ini masih banjaklah hal jang tidak kita tjatet disini, oepama berapa banjak saudara-saudara kita jang mendjalani hoekoeman dan dalam tahanan di Rangkas Betoeng, Pekalongan, Semarang, Medan, Djakarta, Muntok, Palembang. Kajoe Agoeng, Pangkal Pinang, Soerabaia, Kotanopan dan lain-lain kota diseloeroeh Indonesia.

Djoega keadaan-keadaan lain, tetapi agaknja tjatetan diatas ini tjoekoeploh menggambarkan bagi kita, bahwa tahoen 1933. adalah tahoen jang banjak membawa kesedihan hati, tahoen jang banjak membawa keroegian, atawa lebih baik kalau diseboetkan bahwa tahoen jang liwat ini adalah t a h o e n r e a c t i e adanja.

Sekarang tahoen 1233. akan linjap dan tidak akan kembali lagi, sedjarahnja akan teroes mendjadi peringatan teroetama bagi kita kaoem pergerakan dan kedjadian-kedjadian jang berlakoe dalamnja masih banjak jang akan perbintjangkan nanti dalam tahoen penggantinja, apakah tahoen penggantinja itoe lebih sial atawa mengandoeng kemoedjoeroeran itoelah masih mendjadi soal jang akan dilaloei.

Tahoen 1933 banjak mangandoeng keadaan jang koerang mengenakkan hati banjak mengandoeng kemalangan dan kekesalan hati, tetapi dalam segala keroegian itoe moestahil poela tidak terselip beberaap keadaan jang dapat digoenakan mendjadi keoentoengan dalam perdjalanan jang akan datang, kita hanja berkata: Segala pengalaman ini akan menambahi ketjerdikan kita bagimana moesti berlakoe, dan kita jakin akan kemenangan jang menoenggoe.

Keadaan jang tak dapat dilihat dengan mata, hanja beberapa keadaan jang dirasa dan dilihat oleh matahatinja tiap - tiap orang jang insaf, sebagai kekoeatan jang dapat menggerakkan djentera hati meneroeskan pekerdjaannja pergerakan menoedjoe kesempoernaannja pergaoelanhidoep atawa masjarakat bangsa dan tanah air kita.

Tahoen 1933 kita lepaskan dengan toeloes hati dan insjaf, pergantian tahoen akan segera berlakoe besok pagi, karangan ini kita berikan nama sebagai penoetoep tahoenan, sajang dalam penoetoepan tahoen ini banjak kawan kita jang tidak ada dalam pergaoelan kita, banjak saudara-saudara jang lagi melakoekan pengorbanan jang soetji bagi tjita-tjitanja. Memang sedjak dari dahoeloe soedah banjak korban jang dipersembahkan oleh poetra2 dan poetri bangsa kita goena mentjapai perbaikan mesjarakat kita, banjak jang soedah meninggalkan doenia jang fana ini, banjak poela dalam lingkoengan batoe tembok jang tinggi, segalanja itoe adalah sebagai teboesan pada tjita-tjita jang tinggi dan moelia dari rakjat kita.

Sampai pada penoetoep tahoen 1933. ini pengorbanan itoe masih banjak sedang didjalankan oleh pahlawan-pahlawan bangsa itoe, kita hormati merekaitoe sekalian sebagai orang jang melakoekan kewadjibannja terhadap bangsa dan tanah air, kita tinggalkan tahoen jang sial ini dengan mengenangkan nasib segala pahlawan kita jang mendjadi korban dan djoega familienja jang menanggoeng kesedihan. Kita bersedia menerima tahoen penggantinja tahoen 1934 dengan persediaan tenaga, fikiran dan rasa pengorbanan jang sewatoe-waktoe dipersembahkan bilamana perloe, sebagai kata pepatah: T y f a t e i s t h e c o m m o n f a t e o f a l l (kamoe poenja nasib adalah kebanjakan dari nasib dari semoea).

Marilah sama-sama bersedia melakoekan kewadjiban kita, marilah memenoehi segala kewadjiban kita lebih banjak dalam tahoen jang tiba ini dan seteroesnja, marilah sama-sama mengingat kata sembojan „S e l a m a s a j a b e r n a f a s, s a j a m e m p o e n j a i p e n g h a r a p a n" (Dun spiro, spero! kata Horatuis).

S i d a n g P e n g a r a n g.

Kabar administrasi.

Betapa djoega keinginan kita soepaja dapat memenoehi pengiriman soerat kabar kita pada tiap-tiap waktoe jang ditentoekan pada pembatjanja, tetapi keinginan itoe hanjalah dapat dipenoehi djika saudara-saudara langganan djoega memenoehi kewadjibannja dengan betoel.

Ini kali Persatoean Indonesia terpaksa dikoempoelkan mendjadi tiga nomor, tidak lain sebabnja ialah karena lambatnja kami menerima pelamboek dari saudara-saudara abonnes, agaknja pengaroeh breidel boelan jang laloe djoega ada mengenai soal ini, dan oleh sebab mana kami sengadja tambah lembarannja dan memoeat beberapa gambar sebagai hiasan dan peringatan bagi pembatja. Kami harap pembatja jang setia soeka memberi maaf atas keadaan jang disebabkan kealpaan saudara-saudara kita itoe.

Sekarang boelan baroe, maka besarlah harapan kami kiranja saudara-saudara mementingkan mengirim pelamboek s. k. kita ini, ingatlah s.k. kita adalah goena kita bersama, kami harap saudara-saudara memperlihatkan kesetiannja pada Persatoean Indonesia jang mendjadi soeara perdjoeangan kita.

Teroetama pada agent-agent kami, djanganlah lalai mengirimkan pendapatannja, lebih lekas lebih baik!

Kami toenggoe dengan harapan jang penoeh.

A d m i n i s t r a t o e r.
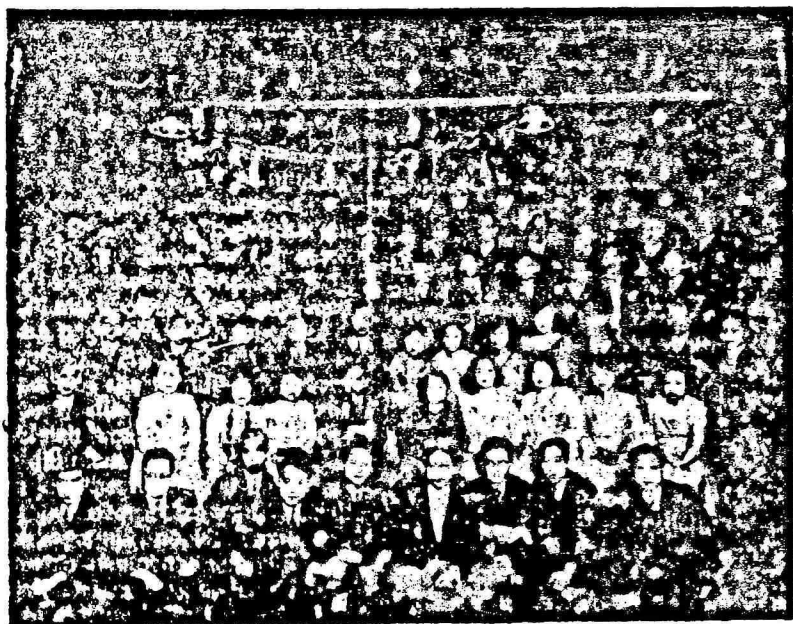
Penjamboet hari peringatan 25 tahoen berdirinja Perhimpoenan-Indonesia di Negeri Belanda.

Pada tanggal 23 November 1933, tjoekoeplah 25 tahoen setelah P. I. di negeri Belanda didirikan, tanggal 23 December hari peringatan itoe dirajakan oleh pemoeda-pemoeda studenten kita dinegeri dingin. Seperempat abad oemoernja P. I. setelah lahir kedoenia, sedjak dari perkoempoelan jang mementingkan peladjaran sampai pada perhimpoenan politik jang terkemoeka dari perdjoeangan bangsa dan tanah air. Perdjoeangan pemoeda terpeladjar didjalankan dinegeri jang merdeka dilapangan panggoeng internasional, mendjadi wakil atawa voorpost dari perdjoeangan tanah air jang tidak merdeka dan djaoeh dibenoea Timoer didaerah matahari terbit.

Perhimpoenan Indonesia jang sedjak dari ahirnja sampai beroemoer 25 tahoen, boekanlah sedikit djasanja jang boleh diperingati, notes kebangsaan akan penoeh dengan tjatetan nama Perhimpoenan Indonesia dan anggauta-anggautanja, Perhimpoenan jang mengenalkan keadaan dan kedoedoekan serta pengharapan dari Rakjat jang 60 millioem kepada pengisi Alam, menjorakkan keseloeroeh Doenia bahwa Rakjat jang 60 millioen djiwa itoe adalah terdiri dari manoesia jang mempoenjai tjita-tjita keadilan dan kejakinan keadilan sebagai djoega bangsa jang lain jang telah sopan di Doenia ini. Perhimpoenan Indonesia jang mengenalkan pada doenia bahwa Rakjat jang mendiami poelau Indonesia jang kaja makmoer itoe adalah terdiri daripada rakjak jang miskin dan melarat jang hidoep hanja rata-rata s e g o b a n g satoe hari. Djoega memperlihatkan pada pengisi boemi bahwa Rakjat itoe sedang berdjoeang menoentoet haknja jang soetji, jaitoe hak kebangsaan jang dihormati oleh segenap hati keadilan dan kemanoesiaan. Didalam perdjoeangan mentjapai hak s e l f - d e t e r m i n a t i o n jang mendjadi haknja tiap-tiap bangsa dengan pengakoeannja seloeroeh doenia jang sopan, tetapi bagi rakjat Indonesia jang hidoep dizaman kesopanan sampai masa sekarang haknja beloem diakoei oleh bangsa jang mengakoe sopan dan mendjalankan kesopanan.

Didalam langkah pergerakan kita Perhimpoenan Indonesia di Holland adalah jang menanam bibit persatoean (Unitarisch) diantara sanoebarinja tiap-tiap anggautanja dari seloeroeh kepoelauan Indonesia ini. Jang mehasilkan pergerakan di tanah air kita sedjak dari perasaan kepoelauan mendjadi boelat dengan perasaan kebangsaan Indonesia jang loeas.

Beberapa pemoeda jang dididik oleh Perhimpoenan Indonesia, telah dipersembahkan keharibaannja seri iboe mendjadi pahlawan perdjoeangan ditanah air ditengah-tengah Rakjat djelata jang sedjak beberapa abad hidoep didalam nista nestapa, (walau poen ada beberapa orang jang disewaktoe di Eropa panas berkobar-kobar, setelah sampai ketanah djadjahan mendjadi dingin sampai mengkiroet disebabkan moendoedoeki krosi flanel jang haloes dan lemboet).

Perhimpoenan Indonesia selamanja beroesaha menerangi langkah perdjoeangan ditanah air, memberi nasehat dan kritik jang berharga, mempeladjari tjara perdjoeangan Internasional goena perbandingan dengan perdjoeangan ditanah air toempah darah. Sedjarah perdjoeangannja adalah penoeh dengan soesah dan pajah, lapar dan dahaga, moedjoer dan malang jang dikelilingi oleh pelbagai rintangan, tak dapat poela diloepakan atas penahanannja empat orang studenten kita tempo dahoeloe. Doenia mendengar tiap-tiap protest meeting jang dilakoekan oleh perhimpoenan tiap-tiap ada kedjadian jang hebat di tanah air Indonesia, pendeknja sedjarah Perhimpoenan Indonesia tak dapatlah dipisahkan dengan sedjarah pergerakan di Indonesia. Sepak terdjangnja Perhimpoenan adalah mengambil tempat jang penting dalam sanoebarinja Rakjat djelata, sebab itoe peringatan 25 tahoen berdirinja ini adalah mendjadi hari peringatan bagi rakjat Indonesia seloeroehnja.

Pergerakan pemoeda diloear negeri oentoek kemerdekaan tanah air, boekanlah bagi pemoeda Indonesia sadja, tetapi soedah sedjak lama kita mendengar dan membatja pergerakan-pergerakan bangsa asing jang dikerdjakan diloear tanah airnja, kita membatja pergerakan Turkey moeda jang berkedoedoekan di Paris dan negeri lain, kita membatja pergerakan pemoeda Tiong Kok diloear Tiongkok, pemoeda India, pemoeda Phillipina dengan La liga Philipinanja di negeri Spanjol, dan pergerakan pemoeda-pemoeda lainnja jang soedah menghasilkan perobahan jang besar di negerinja masing-masing.

Memang soedah semestinja bagi tiap masjarakat atawa bangsa maka adalah pemoedanja jang terkemoeka mempertahankan tanah air, pemoeda jang penoeh dengan semangat moeda, tenaga moeda, pemoeda jang menanggoeng djawab pada masa jang akan datang, karena gambarnja masjarakat jang akan datang adalah terloekis ditangannja pemoeda sekarang kini.

Loepakah kita akan pemoeda Naris jang mendjadi storm troepen dari partainja Adolf Hitler di negeri Djerman, pemoeda kemedja hitam jang mempoenjai ijzeren-dicipline dari partainja Musolini di Italie, pemoeda jang mendjadi sajap kiri di India, pemoeda Studenten jang toeroet memanggoel senapan membela tanah Tiong Kok dari serangan Japan baroe-baroe ini. segalanja ini adalah menetapkan bahwa pemoeda jalah pemikoel beban jang lebih berat dari keadaan bangsanja. Djadi Perhimpoenan Indonesia di Holland adalah pergerakan pemoeda jang menoeroeti sedjarah dari tiap-tiap bangsa dimoeka boemi ini. Selain dari pemoeda kita di Eropah, maka ada djoega perhimpoenan pemoeda kita di tanah Afrika, dinegeri Mesir jaitoe Perhimpoenan Indonesia Raja, mereka itoe djoega meninggikan deradjatnja bangsa kita, mengerdjakan propaganda loear negeri teroetama dilingkoengan tanah-tanah Arab dan Afrika serta lain-lainnja, mereka ini djoega hendak mempersembahkan darma wadjibnja bagi bangsa dan tanah air serta mengingati perentah Ilahi. Bersama-sama Perhimpoenan Indonesia di Eropah tak boleh tidak kedoea perkoempoelan pemoeda kita ini akan berdjasa besar bagi pergerakan Indonesia oemoemnja.

25 tahoen P.I. telah bekerdja goena bangsa dan tanah air, tak sedikit perkerdjaan jang soedah dikerdjakannja, tetapi soenggoeh poen demikian pekerdjaan jang akan datang adalah lebih banjak dan lebih soelit lagi, goenoeng jang akan didaki adalah lebih tinggi, sedang panasnja matahari agaknja akan lebih terik lagi dari apa jang telah soedah, sebab itoe peringatan 25 tahoen ini hanjalah sebagai peringatan meninggalkan batoe (paal) ke 25, dan bersedia akan menempoeh perdjalanan jang lebih tinggi dan tjoeram lagi.

Tak sedikitlah pekerdjaan jang haroes dikerdjakan oleh pergerakan kita diloear negeri, perhoeboengan dengan segenap pergerakan anti imperialis (pergerakan jang sama haloean dengan kita) dari tiap-tiap bangsa jang tertindas dapat mereka kerdjakan, karena pahlawan-pahlawan moeda dari bangsa itoe adalah bertebaran di Europa dan Amerika.

Theori-theori jang digoenakan oleh Doenia melawan imperialisme dapat mereka selidiki dengan moedah, karena pembatjaan dan toelisan di tanah jang merdeka tak dibatasi sebagai di tanah djadjahan, segala boekoe doenia dapat dibatja dan diperhatikan.

Antara Azia dapat mereka perdekatkan didalam pertjatoeran dengan pemoeda-pemoeda Azia jang sedang dalam mentjari ilmoe di Eropah dan Amerika.

Tjita-tjita Indonesia Indonesia Maharaya djoega dapat disoeboerkan dalam hatinja tiap-tiap poetra Indonesia Maharaya dari

Lapangan pergerakan kita.

Pergerakan Indonesia menoedjoe tjita-tjita dari 60 millioen Rakjat kita jang hendak hidoep sebagai soeatoe bangsa jang terhormat di moeka Alam ini, adalah soeatoe keadaan jang moesti dan tidak boleh tidak haroes berdjalan ke arah jang ditoedjoenja, karena tjita-tjita itoe ada bersandar kepada hak jang loehoer dan kesoetjian goena meleksanakan kesempoernaan pergaoelan hidoep di tanah air kita jang sedjak beberapa abab telah koerat karit. Perdjalanannja pergerakan kita adalah didorong oleh perasaan kemenoesiaan, kebangsaan dan kerakjatan jang sehat, sebab itoe selagi rakjat merasa sebagai manoesia jang mempoenjai perasaan kemanoesiaan jang sedjati, selagi rakjat masih mempoenjai perasaan kebangsaan dan kerakjatan, selagi rakjat masih mempoenjai perasaan keadilan, tak boleh tidak pergerakan itoe akan berdjalan teroes walau poen apa jang telah berlakoe dan akan berlakoe jang menimpa pada pergerakan dan pemimpin-pemimpinnja.

Sedjak dari lahirnja pergerakan ditanah air kita sampai pada masa sekarang, sedjarah perdjalanannja soedah penoeh dengan keadaan-keadaan jang meroepakan doeka dan soeka, harap dan tjemas, gembira dan masjgoel, dan lain2 sifat jang timboel dari keadaan dan masa. Bermatjam-matjam jang telah terdjadi pada perkoempoelan dan pemimpinnja, roepa-roepa jang telah berlakoe pada pergerakan dan orang-orangnja, pelbagai matjam jang tiba sebagai rintangan jang datang dari dalam dan dari loear, tetapi soengoeh poen demikian Doenia mendjadi saksi bahwa langkah pergerakan kita tidaklah mendjadi moendoer kebelakang, tetapi teroes madjoe kemoeka, djaroemnja pergerakan kita teroes berpoetar menoedjoe maksoed, keinsafan rakjat oemoem teroes naik saban waktoe, segala keadaan jang terdjadi mendjadi perhatian pada Rakjat dan perhatian itoe membawa oekoeran keinsafan, sama ada keinsafan jang menggambarkan boekti keloear, atau poen keinsafan jang tergambar dalam hati sanoebarinja tiap-tiap orang jang berhati kemanoesiaan.

Bibit pergerakan menoedjoe kesempoernaan, sedjak dari beroepa bidja mendjadi toemboeh, kemoedian beroerat dan berakar, berdaoen dan berboenga berterbangan melintasi goenoeng dan daratan ke seloeroeh podjok tanah air, melipoeti Noesantara jang tjantik dan permai, mendjadi azimatnja Rakjat tanah djadjahan dalam lingkoengan seri Iboe jang tertjinta.

Pada masa sekarang kini terboekti dengan djelas walau poen dipandang dengan sepintas laloe sadja, bahwa segala tanaman itoe toemboeh dengan soeboer dari kota sampai ke desa, dari pantai sampai kepegoenoengan, rakjat ingin bergerak, rakjat tampil bergerak, rakjat insaf atas kedoedoekannja sekarang, rakjat mengerdjakan kewadjibannja goena bangsa dan tanah air, tak sadja perasaan itoe mehinggapi orang orang-orang jang terpeladjar, tetapi rata-rata hinggap dihatinja Rakjat djelata poetra dan poetri serta pemoedanja, bibit jang demikian lekas toemboeh dan soeboernja itoe tak boleh tidak akan segera menghasilkan boeah, boeah jang lezat oentoek dimakan anak tjoetjoe dan toeroenan.

Akan tetapi sebagai diketahoei segala keadaan dimoeka Alam ini adalah berdjalan dan toendoek pada hoekoemnja Alam, toendoek pada hoekoem dealectica, atawa hoekoem pertentangan, maka pergerakan kita djoega haroeslah mendjalani atawa melaloei hoekoem pertentangan itoe, hoekoem pertentangan jang terbentang sedjak dari dahoeloe sampai sekarang dan nanti seteroesnja.

Sebagai diketahoei bahwa pergerakan kita adalah menoedjoe akan merobah masjarakat, dari pada koerang sempoena kearah kesempoernaan, dus kelihatan disini ada masjarakat lama jang koerang sempoerna, dan kita akan mendatangkan masjarakat baroe jang lebih sempoerna dan pada tiap-tiap tingkatan masjarakat ini ada kekoeatan, atawa lebih djelas pada tiap-tiap tingkatan masjarakat ini ada machten tegenstelling, djadinja pada masjarakat jang soedah berwoedjoed melahirkan kekoeatan baroe jang mendjadi kekoeatannja masjarakat jang akan datang, pertentangan dari kedoea aliran ini menimboelkan beberapa hal, dan lahir kelihatan sering meroepakan rintangan, bertambah hebat aliran baroe itoe maka bertambah hebat poelalah lahirnja ringtangan jang timboel dari hasil pertentangan kedoea kekoeatan itoe. Dan menoeroet theorienja Karl Marx bahwa tiap-tiap jang baharoe itoe adalah kemoedian akan menang, djikalau sekiranja tidak benar pemandangan ini, nistjajalah tidak berlakoe segala perobahan-perobahan jang dialirkan oleh masa di tiap-tiap tempat sedjak dari doeloe sampai sekarang, kalau sekiranja tidak betoel pendapatan itoe lapangan doenia ini, tidaklah akan berobah, djika dahoeloe zaman feodal maka sekarang dan nanti djoega akan teroes tetap dalam lingkoengan zaman feodal itoe, tetapi apa jang telah berboekti adalah sebaliknja, sedjarah doenia adalah mendjadi saksi dari pendapatan ini.

Pada masa sekarang dimasa goemoeroehnja soeara pergerakan kita, dimasa hebatnja pergerakan menoedjoe aliran baroe, maka hebat poelalah adanja rintangan, bermatjammatjam kedjadian jang lahir daripada hoekoem pertantangan itoe, bertambah hebat aksi berdjalan hebat poela reaksi menghalangi sehingga jang berwadjib merasa perloe menjempitkan hak bersarikat dan berkoempoel pada beberapa perkoempoelan jang dipandang kiri. Tidak sadja sempit didalam bersidang dan berkoempoel, tetapi hak menoelis dan penjiaran djoega mendapat bagian, sebagai terboekti dengan adanja pers breidel jang telah dikenakan pada beberapa soerat kabar. Selain dari pada itoe didalam lapangan pendidikan djoega terlaloe diawasi, goeroe-goeroe jang terdiri daripada kaoem kiri dilarang mengadjar, sebagai telah kedjadian beberapa goeroe disekolahan kebangsaan, dan paling belakang ini mengenai dirinja sdr. 2. Mr. Amir Sjarifoedin, Antapermana dan Winoto.

Jang paling baroe kedjadian, boekan sadja goeroenja dilarang mengadjar, tetapi sekolahnja tidak boleh diteroeskan memberi peladjaran (ditoetoep) sebagai baroe kedjadian dengan Sanawiah School di Boekit Tinggi, jaitoe Normaal koersoes poetra dan poetri jang selama ini dipimpin oleh sdr. H. Moektar Luthfi dan sdr Rasoenasaid. Djadi anak2 kita jang kelak mendjadi anggota masjarakat, kaoem bapak-dan iboenja memilih soepaja anak-anak itoe diberi didikan jang selaras dengan kepentingan rakjat dan bangsa, dan memilih sekolah tempat anaknja dididik, sekarang Rakjat tidak merdeka lagi memilih taman peladjaran anaknja, kaoem pendidik jang terdiri dari orang-orang pergerakan tidak semoea diizinkan lagi toeroet mendidik.

Bagi kaoem politik djoega tidak merdeka lagi menjeboetkan atau poen menoeliskan beberapa perkataan jang mesdjadi politiketerm jang biasa dikoenjah-koenjah oleh pemimpin dan pers di negeri jang merdeka, perkataan-perkataan radikaal, revoloesioner, Kapitaiisme, imperialisme dan Republek Indonesia soedah koerang enak didengar orang, di tanah djadjahan perkataan itoe berbahaja, hal ini telah membawak beberapa pemimpin kita masoek boei. Hebat jah memang hebat keadaan ini, sebahagian orang mendjadi senen kc-

---

segenap kepoelauan jang telah terpisah-pisah sekarang ini, karena segala pemoeda itoe adalah tjoekoep di negeri dingin itoe.

Pendeknja banjaklah jang dapat dikerdjakan oleh mereka goena kedjajaan Indonesia choesoesnja dan Azia oemoemnja.

Oleh sebab itoe besar ertinja hari peringatan ini, memandang apa jang telah laloe, dan melihat apa jang akan tiba. Rakjak Indonesia seoemoemnja goembira dan menghatoerkan bahagia jang diselimoeti dengan pengharapan terhadap pemoeda-pemoeda jang merajakan hari peringatan itoe. Di Indonesia djoega kami merasa toeroet merajakan.

Teroetama pemoeda-pemoeda dan pergerakan pemoeda di Indonesia, mendengar dan melihat perajaan 25 tahoen dari pemoeda di loear negeri itoe, tak boleh tidak mereka itoe akan mengoekoer diri sendiri, apakah jang telah mereka kerdjakan dan apa poela jang moesti mereka kerdjakan. Selain dari perajaan 25 tahoen dari Perhimpoenan Indonesia, djoega boelan ini di tanah air kita ada peringatan 25 tahoen dari pergerakan Indonesia, Kongres Indonesia Raja akan meletakkan batoe pertama dari batoe peringatan 25 tahoen itoe di Soerakarta, jaitoe batoe peringatan bersinarnja hati kemadjoean ditanah air kita. Sajang haroes dioendoerkan berhoeboeng dengan terhalangnja C.I.R.

Peringatan 25 tahoen di Europa, peringatan 25 tahoen di Indonesia, kedoea peringatan ini adalah menjimpan perasaan sedih dari Rakjat jang tidak merdeka, dan menggambarkan pengharapan bagi Rakjat jang lagi berdjoeang.

Paal 25 tahoen telah kita tinggalkan, pengalaman 25 tahoen mendjadi peladjaran jang berarti bagi kita goena melaloei djalan jang akan datang, moga-moga persatoean bertambah tegoeh, perasaan berkoerban bertambah dalam, agar pergerakan dari 60 millioen Rakjat jang tidak merdeka, mendjadi gelombang jang dapat mehindarkan segala kesoesahan Rakjat bangsa Indonesia, diatas gelombang mana bachtera Indonesia belajar dengan tenangnja mengibar kan bendera kemerdekaan.

M.Y. NASUTION.

mis nafasnja keloear melihat keadaan jang telah terdjadi pada waktoe jang perbelakang ini, lapangan pergerakan kita soedah terlaloe sempit sekali, hak kita soedah terlaloe amat dibatasi.

Kalau sadja kita bergerak hanja oentoek tjoema bergerak sadja, tak boleh tidak ketabahan hati akan lekas mendjadi toempoel, akan tetapi bagi tiap-tiap orang jang bergerak oleh karena kejakinan jang soetji, maka segala kedjadian itoe tidaklah mengedjoetkan hatinja, soedah lebih dahaloe disangkanja, dan soedah lebih dahoeloe direka-rekanja, menjebabkan segalanja itoe tidak membawak kemoendoeroen dan kegontjangan hati.

Oepama ada beberapa orang kawan jang tak tahan dilanggar pasang, lantas mengoendoerkan diri dari perdjoeangan, rakjat jang insjaf tak akan gojang lagi, hanja mengoetjapkan **apa boleh boeat**, kita berdjalan teroes!

Bagi orang jang berdiri diatas kejakinan jang soetji, betapa djoega jang terdjadi, segalanja itoe adalah menambahnja pengalaman oentoek peladjaran soepaja lebih hati-hati bekerdja meneroeskan tjita-tjita itoe, walaupoen ada orang jang djika dapat halangan sedikit lantas poetoes asa, orang jang demikian hanjalah orang jang kekoerangan iman, dan boekanlah dalam barisan pergerakan tempatnja, Rakjat jang jakin atas tenaga sendiri teroes berkerdja dan berdaja walau poen djalan soedah sampit.

Bagi kita jang ingin hidoep dan ingin mempoenjai hak oentoek hidoep dimoeka Alam ini, tak lain djalan hanjalah beroesaha dan bekerdja dengan taba hati, dengan kejakinan jang penoeh oentoek mendatangkan kesempoernaan bangsa dan noesa, tak salah kalau Mustafa Pasha Kamil pimimpin Mesir jang masjhoer itoe berkata: **No sentiment is more beautiful than the love of country, that soul is noble, and a people without independence is a people without existent.**

Jang maksoednja; Tak ada perasaan jang lebih moelia lagi dari pada tjinta pada tanah air, karena djiwa itoe adalah moelia, dan rakjat jang tidak mempoenjai kemerdekaan adalah rakjat jang tidak ada hak boeat hidoep.

Tak salah poela kalau pemimpin M. Gandi berkata:

Siapa jang tidak berani mati, tiadalah berhak oento ek hidoep.

Maksoednja orang jang tak rela dan taba hati mengerdjakan segala tjita-tjita djangan-lah diharapkan akan mendapat hasil pekerdjaannja.

Melihat dan memperhatikan segala apa jang terseboet diatas ini, dapatlah kita kejakinan bahwa walau poen begitoe sempit adanja lapangan pergerakan kita sekarang, asal sadja keinginan masih tetap, kejakinan ada tegoeh, maka segala pekerdjaan pergerakan kita dapatlah dikerdjakan dengan lebih sempoerna, djika rapat-rapat tidak dapat dipakai lagi, djika toelisan tak merdeka lagi oentoek menoelis, maka kewadjiban kita berdjalan teroes dengan lebih hati-hati. Pekerdjaan kita adalah memberi penerangan dan keinsafan pada rakjat kita, dimana-mana sadja bertemoe maka dapatlah kita mendjalan kewadjiban itoe terhadap rakjat kita, persoonlijke propaganda kita djalan teroes walaupoen pekerdjaan itoe lebih berat dari biasa, segala pekerdjaan jang didorong oleh kejakinan tidaklah mengenal tjapai dan pajah. Jang perloe hanjalah rasa kewadjiban dari tiap-tiap rakjat jang berdjoeang.

Myns

Madjelis goeroe dari P. R.

Pergoeroean Rakjat tjoekoep 5 tahoen.

Pergoeroean Rakjat jang terkenal di Gang Kenari 15 jang didirikan pada tanggal 11 December 1928, maka pada 11 December 1933 ini tjoekoeplah Oemoernja 5 tahoen berdiri, oesaha jang dikerdjakannja dalam tempo 5 tahoen itoe boekanlah sedikit harganja bagi anak-anak kita dan tanah air, pergoeroean mana sekarang telah mempoenjai enam bahagian peladjaran:

1. Pergoeroean rendah oemoem (H.I.S.)
2. Pergoeroean rendah oemoem penambah (Schakel school)
3. Pergoeroean rendah loeas (M.U.L.O.)
4. Pergoeroean Pendidik (Kweekschool)
5. Pergoeroean persediaan oentoek pergoeroean tinggi (A.M.S.)
6. Bagian malam boeat orang dewasa jaitoe, sekolah bahasa Djerman, Inggeris, Belanda Boekhouden dan Handelsrekenen.

Sekarang P.R. terseboet berdjalan dengan rapi dimana mempoenjai 21 orang goeroe jang kebanjakan dari student sekolah tinggi, dan djoemlah moerid ada 230 orang.

Oentoek memperingati tjoekoepnja oemoer P.R. lima tahoen, maka comite dan madjelis goeroe serta koempoelan dari moerid-moerid telah bersedia oentoek merajakan dengan mengadakan sport, pertemoean, excursie dan lain2 jang menggirangkan hati anak-anak dan bapaknja, akan tetapi oleh karena malang jang menimpa, sdr. Mr. Amir Sjarifoedin pemimpin dari sekolah terseboet sekarang sedang ditahan diboei berhoeboeng dengan persdelict, maka segenap goeroe dan moerid merasa amat piloe sekali, kepiloean mana membawa moendoernja segala tjita-tjita hendak merajakan dengan sekedarnja itoe, sehinga achirnja ditjoekoepi sadja dengan soeatoe pertemoean dari madjelis goeroe dan moerid serta bapak-bapak dan iboe moerid, begitoe djoega beberapa orang jang dioendang.

Pertemoean ini telah dilangsoengkan dengan amat sederhana sekali pada hari Djoemaat malam tanggal 15 December, bertempat di gedong Permoefakatan jang penoeh dengan perhatian. Perajaan diboeka dengan menjanjikan lagoe kebangsaan Indonesia Raya, kemoedian ketoea perajaan berpidato sekedar sepatah kata pemboekaan, dalam mana diperingatkan bahwa dimasa kita merajakan tjoekoep oemoernja P.R. 5 tahoen ini malam, maka tak djaoeh dari tempat ini adalah sdr. kita pemimpin sekolah Mr. Amir Sjariffoedin berdiam didalam kotak batoe jang hitam, kesedihan mana menjebabkan perajaan tidak ditjoekoepi menoeroet moesinja, tak tjoekoep dengan itoe, maka baroe lagi datang larangan oentoek mengadjar bagi 3 orang goeroe, jaitoe sdr Amir Sjarifoedin, Antapermana dan Winoto, karena ketiga sdr. ini dipandang berbahaja oentoek keteriban oemoem. Soenggoeh poen demikian tidaklah ber-erti jang madjelis goeroe akan berhenti, walau poen segala pekerdjaan kita tidak akan lepas dari rintangan tetapi kita bekerdja dengan kejakinan dan berpendirian „sekarang kamoe besok kita jang akan menanggoeng segala konsekwensinja".

Di negeri kita jang diperentah oleh bangsa lain, adalah menjimpan **tragiek** jang kita pemoeda haroes terkemoeka dan memikoelnja, marilah dengan riang memperingati 5 tahoen berdirinja P.R. dengan tidak meloepakan pemimpin kita jang sekarang dalam toetoepan.

Kemoedian dipersilahkan sdr. **Soewirjo** menerangkan verslag P.R. sedjak dari berdirinja sampai pada masa sekarang, tetapi sajang kata beliau, bahwa verslag ini tak tjoekoep semoea, karena sebagian dari verslag P.R. toeroet terbeslag pada penggeledahan P.N.I. 29 December 1929. Verslag mana memperlihatkan pada jang hadir segala pekerdjaan jang moelia jang telah dikerdjakan beberapa orang selama ini tidak diketahoei oemoem terhadap pada sekolah terseboet.

Sdr. **Ahmad Sumady** tampil menerangkan asas dan sendi-sendi Pergoeroean Rakjat dengan keterangan-keterangannja.

Seorang moerid poetri **Roeslana** mentjeriterakan pengalamannja selama beladjar di sekolahan terseboet, jaitoe sebagai seorang poetri jang moela-moela mendjadi moerid P.R. jang sampai masa sekarang masih mendjadi moerid, dan menjatakan

kesjoekoerannja atas segala apa jang dia dapat dari pendidikan jang telah ditoempahkan padanja sehingga ia sekarang mendjadi orang jang tahoe memilih mana jang baik dan tidak didalam pergaoelan hidoep.

Seorang pemoeda wakil dari Pemoeda Pergoeroean Rakjat, tampil lagi ke podeum, pemoeda ini menggambarkan pada jang hadir betapa moerid-moerid dididik dalam P.R. jaitoe dididik mendjadi seorang patriot, pemoeda terseboet dengan tjakap hendak memboenjikan gong Pemoeda P R. jang diharapnja didengar di gedong itoe, djoega keloear gedong setanah Djawa, se Indonesia, dan tentoe kelak akan kedengaran keseloeroeh Doenia kata pembitjara.

Gong itoe adalah berboenji begini:

„Wij zijn thans candidaten van het nieuw kader der Apostellen die het nieuwe evangelie het evangeli der Nasionalisten, onvermoeid zullen predieken, door het geheele Vaderland, en niet eerder zullen rusten, totdat ons millioen Volk bekeerd zal zijn!
maar wij zullen in de eerste plaats zijn de Apostellen der Overwinning!

Gong jang didengoengkan pemoeda ini diterima dengan tepoek tangan jang ramai oleh jang hadir. Kemoedian diadakan pauze oentoek menjadjikan makanan dan minoeman dan bersahadja.

Setelah pauze, maka dilakoekan pembagian prijs pada moerid2 jang menang dalam bagian sport, dan mempersilakan wakil2 perkoempoelan bitjara kira2 djam 10 perjaan ditoetoep oleh pemoeka dengan menjatakan terima kasih dan pengharapan jang penoeh pada segenap Rajat Indonesia atas perhatiannja pada sekolah P.R. terseboet.

Dalam keterangan ketoeanja perloe diterangkan disini bahwa P.R. sekarang adalah bediri sebagai stichting (wakaf), djadi hidoep matinja P.R. adalah terserah pada Rakjat Indonesia oemoemnja.

Djoega pendirian P.R. boekanlah hanja kennis is macht sadja, tetapi adalah Kennis is macht jang dihoeboengkan dengan persoonlijkheid, karena pengetahoean sadja beloem tentoe dapat mendatangkan kesempoernaan masjarakat kalau tidak diiringi dengan pendidikan dan perboeatan jang berdjasa.

Persatoean Indonesia sebagai soearanja Partai jang bekerdja oentoek perbaikannja masjarakat tanah air kita amat berasa bersjoekoer sekali pada beberapa pemoeda kita jang menoempakan tenaganja dalam pergoeroean Rakjat oentoek mendidik anakanak kita soepaia mendjadi penjinta bangsa jang sedjati, merekaitoe mengerdjakan kewadjibannja terhadapat tanah air dengan sepenoeh hati, mengalah anak-anak sekarang jang akan melandjoetkan segala pekerdjaan kita jang moelia dikelak kemoedian hari, boeroek baiknja masjarakatkita dihari kemoedian adalah terletak ditangan anak-anak kita sekarang, sebab itoedjikalau salah pendidikan jang diterima oleh anak-anak kita alamat kesedihan jang akan menimpa.

Moga-moga sekolah-sekolah kebangsaan kita menerima persetoedjoean jang penoeh dari segenap lapisan bangsa kita, agar dengan lekas tanah air mempoenjai roemah pendidikan tinggi jang selaras dengan kepentingan masjarakat kita. India mempoenjai beberapa universiteit, Phillipina dan Tiong Kok poen demikian. Indonesia kita jang tjantik raja sampai sekarang masih beloem mempoenjai lebih dari sekolah menengah jang ada beberapa bidji.

Adakah kemampoean Rakjat jang 60 millioen itoe mendirikan roemah peladjaran tinggi nasionaal, masa nanti akanmendjawabnja tjita2 sekarang memang soedah ada, dan kepentingan lebih lagi, anak2 jang sekarang berladjar disekolah pertengahan nasionaal kemanakah meneroeskan peladjarannja?

Bangsa jang tidak mempoenjai sekolah tinggi kebangsaan, sama dengan malam jang tidak dihiasi boelan dan bintang2 jang tjoeatja.

Marilah sama2 bersedia dan beroesaha!

MONGKOLMATA

Koersoes oemoem

(*Samboengan P.I. No. 184.*)

Dalam Persatoean Indonesia No, 184 telah dioeraikan dengan pendek asal toemboehnja kapitalisme sampai pada penghabisan abad ke 18, jaitoe waktoe orang moelai menggoenakan kekoeatan mesin - oewab (stoommachine) didalam industrie dinegeri Inggeris. Kedjadian ini diseboet orang industriëele-revolutie (kira - kira tahoen 1770). Oleh karena tjepatnja perobahan jang terdjadi didalam industrie lantaran mesin-mesin itoe. Pada waktoe itoe maka terboekalah zaman baroe bagi kapitalisme.

Semendjak waktoe itoe kita melihat berdirinja industrie-industrie besar, jang teroes toemboeh dengan soeboer dan sentousa. Modal goena mendirikan industrie-industrie besar pada tahoen kira-kira 1800. soedah bertimboen, teroetama terdapat dari perdagangan dalam zaman jang laloe; kaoem boeroeh jang moerah sebagai sjarat oentoek hidoepnja industrie besar, soedah tjoekoep poela banjaknja, sebab toekang-toekang dan orang-orang jang tadinja mempoenjai peroesahaan ketjil-ketjil semendjak datangnja mesin telah kehilangan pentjaharian dan hanja mempoenjai tenaga oentoek didjoealnja kepada pabrik; poen keboetoehan akan massa - productie, productie mana hanja dapat diadakan oleh peroesahaan-peroesahaan besar jang bermodal besar dan mempoenjai alat-alat jang lengkap, soedah tjoekoep ada, jaitoe di Eropa, Asia dan Amerika. Tidak heranlah kita, djika industrie besar semendjak tahoen kira - kira 1800 dapat teroes hidoep dengan soeboer dan sentausa.

Peroesahaan-peroesahaan ketjil dan sedang seperti hursindustrie dan manufactuur, jang tidak bermodal begitoe besar dan tak mempoenjai alat-alat jang begitoe lengkap oentoek mengadakan massa-productie, lambat laoen terdesak atau linjap dari moeka boemi atau setidak-tidaknja tergantoeng nasibnja kepada industrie-industrie besar. Tjepat dan lambatnja perdjalanan perekonomian semendjak waktoe itoe tidak lagi ditentoekan oleh peroesahaan-peroesahaan ketjil dan sedang, melainkan ditentoekan oleh grootindustrie semata-mata. Grootindustrielah jang mendapatkan dan menggoenakan kemadjoean techniek jang mengoeasai pasarpasar, jang berpengaroeh diatas harga barang-barang.

Tetapi tidak sadja productie, poen djoega pembagian [distributie], perdagangan, tambang-tambang dan verkeer [pelajaran, spoor. d.l.l.) kemoedian djatoeh poela dibawah pengaroeh dan kekoeasaan ondernemingonderneming kapitalis. Demikianlah didalam abad ke 19 Kapitalisme madjoe berlangkahlangkah dengan ketjepetannja, jang tiada bandingannja didalam sedjarah sebeloem tahoen 1800.

***

Semendjak lahirnia „industriëele revolutie", semendjak grootndustrie mendesak huis-industrie dan manufactuur, maka makin naiklah kekajaan dan kekoeatannja kaoem boerdjoeis, kaoem modal. Kekajaan inilah jang memberi keinsafan kepada si-Boerdjoeis akan kekoeatannja, dan keinsafan akan kekoeatannja itoe kemoedian menimboelkan keinginan dalam hati si-boerdjoeis oentoek mereboet kekoeasaan politiek dari tangan radja-radja, kaoem bangsawan dan kaoem geredja jang sampai pada waktoe itoe memegang kekoeasaan didalam negeri. Kaoem boerdjoeis tahoe, bahwa apabila mereka nanti dapat memegang kendali pemerentahan negeri, mereka akan dapat leloeasa mengadakan atoeran-atoeran oentoek memadjoekan industrienja, perdagangan dan l.l. dan akan moedah poela dapat menghapoeskan atoeran-atoeran jang merintangi kemadjoeannja modal seperti privileges dari kaoem bangsawan, kaoem geredja kaoem toekang - toekang dan koempoelan toekang-toekang (gilden) dll.

Oesaha kaoem boerdjoeis oentoek mereboet kekoeasaan politik achirnja berhasil, seperti kita lihat dalam revolutie Perantjis [1879] dan kemoedian dilainlain negeri djoega (Dinegri Inggeris revolutie seperti ini tidak terdjadi, karena soedah sedjak lama modal disana dapat toemboeh dan bekerdja dengan merdeka den leloeasa. Revolutie Perantjis jang bersembojan „kemerdekaan, persamaan, persaudaraan", dan jang mengakoei akan hak tiap - tiap manoesia atas „kemerdekaan. milik, keamanan, dan perlawanan pada tindasantindasan" oentoek menentang atoeranatoeran pemerentah jang kolot di negeri Perantjis pada zaman itoe, adalah sebenarnja memberi kemenangan politik bagi kaoem boerdjoeis, dan djoega adalah sebenarnja memboeka pintoe bagi modal oentoek berlomba-lomba dan bekerdja dengan merdeka!*)

Setelah pemerentahan djatoeh ditangan kaoem boerdjoeis, maka badan perwakilan rakjat diatoer menoeroet kepentingan boerdjoeis dengan berdasar censuskiesrecht, persatoean mata oeang, oekoeran dan timbangan (muntwezen, maten dan gewichten) ditindakkan, bea barang masoek dan barang keloear didaerah-daerah dalam negri dihapoeskan, banjak atoeran-atoeran lainnja lagi diadakan, dan semoeanja itoe oentoek kepentingan modal teroetama!

Teroetama sesoedah terdjadi „industrieële revolutie" di Inggris dan „politieke burgerlijke revolutie" di Perantjis pada pengabisan abad ke 18, djadi semandjak Kapitalisme merasa agak koeat kedoedoekannja, maka makin keraslah terdengar soeara dan sembojan aliran baroe, jang tidak setoedjoe djika peroesahan-peroesahan dibatas-batasi oleh atoeran-atoeran negeri tentang tjaranja membikin barang, tentang banjaknja productie, d.l.l. seperti dizaman gilde dan dizaman manufaktuur. Djadi teroetama sedjak grootindustrie lahir kedoenia, orang mengandjoerkan soepaia „mercantilistische staatsbemoeiïng" diganti dengan „staatsonthouding", soepaja politiek tjampoer tangan dari pemerentah didalam hal pereconomian diganti dengan particulier initiatief. Menoeroet aliran baroe itoe, maka tiap-tiap orang haroeslah

Samboengan di pag. 12 dalam lampiran.

TOKO JACATRA
PASAR SENEN No. 123

TOKO RAHMANTAMIN
PINTOE KETJIL No. 35 — TELEFOON No. 1682 Bt.

TOKO DI SENEN OBRAL BESAR

Tjoema 12 hari! **Tjoema 12 hari!**

Dari tanggal 30 DECEMBER sampe 10 JANUARI 1934.

Segala barang haloes kasar dipotong harga

10% SAMPE 30%

Silaken datang berame-rame

Kleer Maker „Indonesia"
Oost toegang Pasar, Bali Meester No. 6
Telefoon: 331 — Meester-Cornelis

Harap toean-toean perhatikan kita poenja Kleer Maker jang terkenal. Ditanggoeng potongan sampai menjenangkan pada pemesan, serta direken pantas.

PENGOEROES.

PERGOEROEAN RA'JAT

Pergoeroean Kebangsaan Indonesia, Gang Kenari 15 - Djakarta

Maksoed Pergoeroean Ra'jat ialah pertama-tama oentoek menanam dan menghidoepkan perasaän tjinta kepada Ra'jat dan Tanah Air Indonesia dalam hati annak-anak kita.

Didirikan pada tahoen 1928.

Bagian pagi.

I. Pergoeroean Rendah Oemoem (H.I.S.)
II. „ „ „ Penambah (Schakel school)
III. „ „ „ Loeas (M.U.L.O.)
IV. „ Pendidik (Kweekschool)
V. „ persediaän oentoek pergoeroean tinggi (Popti)

Bagian Malam. (boeat orang-orang dewasa):

I. Sekolah bahasa Inggris, Djerman, Belanda, Boekhouden, dan Handelsrekenen.

Pemimpin sekolah
AMIR SJARIFOEDDIN.

BATJALAH s. k. BERDJOANG

Soerat kabar Nasional berdasar Marhaenisme.

Terbit saban Rebo dan Selasa.

Adres: Genteng Sidomoektl No. 14 Soerabaia.

Soedah terbit Madjallah boelanan

RAYA

dari Peladjar-peladjar Islamic College Padang. Terbit tetap memoeat pemandangan dan pengetahoean dalam pergerakan (politiek, ekonomie dan social), lengkap dengan poëzie dan proza (sjair dan natsar) kronik dan Tjerita Pendeknja. Dan banjak lagi jang lain jang penting-penting.

Harga langganan tjoema f 0.35— tiga boelan.
— Beli berlembar 10 sen —

Adres Redactie dan Administrasi: Islamic College Padang

BATJALAH

„MEDAN RA'JAT"

Madjallah Politik Popoelér

Soeara kaoem Islam dan Kebangsaän jang paling kiri. Menoelis Islam Moelia, Indonesia Merdeka, memoeat soal politik, membenteng dan menadjamkan pergerakan kemerdekaän. Diterbitkan oleh Pengoeroes Besar Permi sekali 10 hari. Harga langganan tjoema f 1.25.— 3 boelan.
Alamat Adm. „MEDAN RA'JAT", Kampoeng Nias — Padang.

Persenan
TAHOEN BAROE
Persenan
LEBARAN

Kirimlah adres toean jang terang, nanti kapan terbit kita akan kirim Gratis boekoe: SOESMAN
Toko SOESMAN Postbox No. 18
Batavia-Centrum

Sedikit boeat kami? Banjak boeat toean dan njonja.

100 pCt. Kwaliteit. Harga moerah!

Ditanggoeng menjenangkan kalau belandja ditoko **„Ismaildjalil" & Co.** Pasar Senen 121 Batavia-Centrum.
Boeat toean Saudagar seloeroeh Indonesia didjamin oentoeng, karena Systeem kami poenja toko djoeal banjak sedikit oentoeng.

Menoenggoe dengan hormat!

Toko „Ismaildjalil" & Co. Pasar Senen 121 Batavia-Centrum.
Toko „Ismaildjalil" & Co. K. Arab P.O. Box No. 16 Pekalongan.
Toko „Ismaildjalil" & Co. Koprabon kl. P. O. Box No. 36 Solo.
Toko „Ismaildjalil" & Co. P. Gedang No. 52 dan No. 57 Padang.

Berhoeboenganlah dengan

BATIKHANDEL „SIRENE"

—:— **PEKALONGAN** —:—

Jang soedah terkenal di sekeliling tempat.

PERSATOEAN INDONESIA
LAMPIRAN No. 186, 187 dan 188 Dec. 1933

Mh. Thamrin

Mr. Sartono

Kongres Indonesia Raja tidak djadi?

Soedah sedjak berapa lama pers Indonesia menjiarkan program-programnja kongres Indonesia Raya ke doea jang akan di langsoengkan di kota Soerakarta, soedah berkali-kali Madjlis Pertimbangan P.P.P.K.I. menebarkan ma'loemat-ma'loemat jang berhoeboengan dengan kongres itoe, beberapa agenda jang akan dibitjarakan dalam kongres itoe telah diperhatikan oleh Rakjat dengan sepenoeh perhatian, dari Sabang sampai ke Papoea, dari Oeloe Siaoe sampai ke Timoer koepang, Rakjat jang millioenan soedah menanti-nanti hasilnja kongres Indonesia Raya terseboet, hasil dari remboekan ratoesan pemimpin bangsa oentoek kedjajaannja bangsa dan tanah air jang sengsara, tak salah Rakjat merasa bahwa kongres Indonesia Raya ini adalah sebagai kongres kebangsaan jang terbesar, dan akan memberi pengharapan jang besar.

Hati rakjat berdebar-debar menanti tanggal 23 December, jaitoe hari moelainja pemboekaan kongres, tetapi sebagai soeara petir jang mengedjoetkan kedatangan kabar bahwa congres jang besar itoe tidak djadi dilangsoengkan berhoeboeng dengan pelarangannja resident Solo atas segala rapat jang akan dilangsoengkan, dengan alasan sebab Partindo ada didalam P.P.P.K.I. Soenggoeh mengedjoetkan benar perkabaran ini, keadaan jang boleh membawak orang tertjengang, takdjoeb dan keheranan jang hanja dapat dipikirkan dengan ketenangan hati. Soenggoeh apa jang dirasa tak moengkin, bisa kedjadian di Hindia Belanda ini, dan apa jang dirasa moengkin boleh tidak terdjadi. Kedjadian dengan Indonesia Raja kongres ini adalah satoe kedjadian jang paling besar didalam segala pelarangan jang telah terdjadi, keroegian dan ketjapaian oentoek persediaan congres boekan sedikit, kemenesalan hati jang didapat oleh segenap orang jang soedah berkerdja, dan orang jang telah berangkat dengan menghabiskan belandja boekanlah sedikit, tetapi semoea itoe tinggal kesedihan dan kemenesalan belaka, kongres soedah di oeroengkan, kongres Rakjat jang besar itoe tidak djadi dilangsoengkan, harapan Rakjat jang menanti-nanti kongres itoe hilang terbang sebagai emboen dipoekoel angin riboet,

Jang menarik perhatian kita adalah pelanggaran itoe didasarkan karena Partindo toeroet didalam P.P.P.K.I! dan oleh karena Partindo toeroet beremboek, maka segala rapat itoe soedah dihoekoem sebagai djoega rapatnja Partindo, pengaroeh atawa kwaliteitnja P.P.P.K.I. mendjadi hilang disebabkan keadaannja satoe anggota. Langkah P. P.P.K.I. dan pekerdjaannja dipandang sebagai pekerdjaan dan langkahnja Partindo althans menoeroet pelarangan resident Solo itoe.

Sebagai djoega P.P.P.K.I. beloem pernah mengadakan conferensi di Solo sebeloem waktoenja C.I.R. ini, jang didalam conferensi itoe toch toeroet Partindo beremboek didalam maka tampak seolah-olah doeloe boleh Partindo toeroet berapat dalam P.P.P.K.I. menoeroet hak bersidang biasa, dan sekarang .....? ini boleh digoenakakan djadi sendjata oentoek pelarang C.I.R. wahai! memang soesah mendapat kepastian apa jang dapat dikerdjakan dengan beres ditanah air kita ini, Pekerdjaan jang maha besar dari Rakjat dapat di halangi dengan s e p a t a h k a t a, soenggoeh ini hal dapat menggambarkan tingginja kekoeasaan.

Kabar jang lebih djaoeh tentang hal ini kita beloem terima, tetapi sementara penerangan jang djelas didapat, soerat-soerat kabar telah memperdengarkan soearanja, sebahagian ialah mentjatji dan mengatakan pengoeroes dari kongres terseboet koerang tjakap, kenapa mereka tidak berdamai doeloe dengan jang berwadjib soepaja mendapat kepastian apa jang boleh dan tidak, kenapa menjiarkan program sebeloem mendapat kepastian dalam seoeatoe, banjak lagi hal-hal jang dibitjarakan jang ditimpakan kepada pengoeroes congres lebih-lebih kepada Madjlis Pertimbangan. Mereka menoedoeh pengoeroes kongres tidak beres pekerdjaannja, ada poela jang mengatakan kedjadian ini haroeslah ditimpakan pada kesalahannja pemimpin-pemimpin jang walaupoen ada jurist didalamnja, tetapi alpa dalam hal ini. Pengoeroes kongres dapat tamparan dari atas dan dari bawah.

Memang segala keadaan adalah lebih moedah mengeritik, sebab mengeritik itoe tak oesah dengan tenaga tak perloe membanting toelang, tjoekoep kalau hitam dikoerat keritkan diatas poetih, sebagai kata pepatah:

L a c r i t i q u e e s t a i s é e l a r t e s t d i f i c i l e artinja mengeritik itoe adalah moerah sekali, hanja mengerdjakan jang soesah.

Didalam Oetoesan Indonesia No. 286 jang terbit hari Djoemaat tanggal 22 December kita batja keterangan dari pembantoenja di Solo jang berboenji begini:

> Menoeroet keterangan dari jang officiel, bahwa permintaan atau pemberian tahoe oentoek mengadakan rapat-rapat C.I.R. soedah didjalankan kira-kira doea boelan dimoeka, dan seboelan jang laloe soedah dimintak keterangan tetapi tidak dapat djawaban, kemaren dengan sekonjong-konjong baroe dikasih tahoekan ini hal.

Keterangan diatas ini dapatlah mendjadi djawaban bagi mereka itoe jang menimpakan kesalahan pada pemimimpin-pemimpin kita itoe' dan karangan ini boekanlah maksoed kita hendak membela pemimpin kongres, dan boekan poela oentoek berpolemiek dengan penoelis-penoelis lain. hanjalah kita merasa perloe bahwa segalanja itoe baiklah ditoenggoe kedjelasan perkara.

Kembali kita pada pengoendoerannja C.I.R. terseboet, soeatoe sedjarah dan kedjadian jang besar didalam pergerakan kita, kedjadian jang akan tertjatat dalam notes Nationaal Indonesia.

Pelarangan ini adalah dari resident, hanja sebegitoe kabar jang kita batja! Apakah resident berlakoe dengan persetoedjoean atau mendapat opdracht dari jang lebih tinggi boekan maksoed kita membitjarakannja disini, bagi kita hanja terang dimata Rakjat sekarang sampai dimana hak mereka itoe menggoenakan hak bersidang dan berkoempoel jang mendjadi hak kemanoesiaan bagi tiap-tiap Rakjat di doenia ini, dimata kita djelas sekarang oedara reaksi jang bertambah tinggi, keadaan ini membikin kita lebih insaf dalam segala hal, lebih insaf memilih pekerdjaan jang akan dilakoekan didalam pergerakan, moga-moga keinsafan ini terlebih lagi didalam hati sanoebarinja tiap-tiap pemimpin oemoemnja.

Bagi golongan anggota P.P.P.K.I. jang lain dari Partindo, kedjadian ini penting sekali, lebih-lebih lagi mereka seolah-olah disoeroengkan kepada berfikir: B e r t j e r a i d e n g a n P a r t i n d o a t a u t e r g a n g g o e s e g a l a r a p a t - r a p a t. Sikap apa jang akan diambil oleh golongan nasionalisten oemoemnja ini, kita tak oesah mendahoeloei, tetapi kiranja boekanlah lagi: Sikap m e n g g o e n a k a n hak i n t e r p e l a t i e jang akan digoenakan, karena hasilnja soedah sama diketahoei dan dilihat.

Congres Indonesia Raja jang kedoea boeat sementara dioeroengkan.

Langkah kita jang akan datang mendjadi perhatian moelai sekarang!

Madjallah Indonesia Raja dibeslag

Toean-toean Soepangkat, Soejitno Mangoenkoesoemo, Maroeto dan Soebari ditahan.

Pada hari Rebo orang dapat membatja diroeangan hoofdartikel Java Bode jang menggambarkan kekoeatirannja pada pemoeda2 kita studenten, demikian djoega dengan madjallahnja Indonesia Raja, kekoeatiran mana sampai dia mengharap soepaja justitie lebih memperhatikan pemoeda-pemoeda kita itoe.

Soeara courant sana berisi demikian boekanlah baroe dimata kita, memang telah pekak telinga kita mendengar bermatjam-matjam hasoetan jang diperdengarkan oleh fihak koran Belanda ditanah air kita ini, hasoetan dan tjatjian bagi pemimpin, pergerakan dan bangsa kita jang tak berhenti-hentinja, hasoetan jang dibesar-besarkan seakan-akan mempengaroehi pemerentah soepaia melakoekan sikap jang lebih keras pada langkah pergerakan anak negeri, dan terhadap hal ini memang kelihatan senantiasa kemenjan mereka lebih haroem, pengharapan mereka lebih berhasil. Tidak heran, jah tidak heran!

Doea hari setelah artikel Java Bode keloear, pembeslagan terdjadi di Indonesia Club, diroemahnja toean Soepangkat, jang achirnja toean2 Soepangkat, Soejitno Mangoenkoesoemo, Soebari, Soedjari dan Maroeto ditangkap, setelah dilakoekan pemeriksaan, maka t. Soedjari boleh poelang, toean2 Soepangkat Soejitno Maroeto dan Soebari teroes masih dalam tahanan.

Sepandjang pendengaran kita alasan pembeslagan dan penangkapan itoe ialah berhoeboengan dengan isinja itoe madjallah jang bertitel „Onze studenten in de crisis" dan tentang peringatan 25 tahoen berdirinja Perhimpoenan Indonesia di Holland, jaitoe karangan jang ditanda tangani oleh Amin.

Kedjadian ini adalah sangat menarik hatinja Rakjat kita, karena hal ini jalah penangkapan jang pertama kali berlakoe pada perkoempoelan peladjar terseboet, soeatoe perkoempoelan pemoeda kita jang terpeladjar dan mengambil tempat jang terkemoeka di tanah air kita ini, tak salah kalau Rakjat seanteronja mempoenjai harapan jang penoeh pada oesaha pemoeda P.P.P.I. didalam perdjalanan memperbaiki bangsa dan tanah air, oleh karena itoe kedjadian diatas adalah mengenai hati Rakjat, mendapat perhatian jang penoeh dari Rakjat, dan Rakjat berdebar-debar hatinja menanti kesoedahannja perkara ini.

Tatkala tempo hari 4 studenten kita di negeri dingin ditangkap dan ditahan, Rakjat di Indonesia keloeh kesah, rakjat merasa sedih hati dan mengharapkan keadilan jang toelen, sekarang kedjadian tangkapan bagi student kita di negeri kita ini, perasaan Rakjat tak koerang dengan apa jang telah terdjadi di Europa dahoeloe, hanja sifat bimbang dan terkedjoet tidak ada lagi pada Rakjat, karena bangsa kita soedah mendjadi biasa matanja melihat penangkapan, soedah bosan telinganja mendengar pembeslagan dan penangkapan, tetapi didalam hati rakjat adalah keinginan jang tetap jaitoe: Keadilan!

Indonesia Raja sekarang dalam pemereksaan, pengoeroesnja dalam tahanan, bagimana kesoedahan pemereksaan kita tak dapat mengira-mengira, karena hal itoe adalah terserah pada kemaoean dan pengetahoeannja jang berwadjib, kita hanja menanti apa jang akan tiba. Tetapi kita mempoenjai perasaan bahwa oentoek memereksa hal itoe jang berwadjib dapat melakoekan zonder menahan, mereka adalah pemoeda-moeda jang sedang beladjar, mereka ada mempoenjai kepentingan jang berharga diloear tahanan, dan mereka adalah mempoenjai familie jang haroes dioeroes diloear. Pemereksaan boleh didjalankan, apa jang akan ditimpakan pada mereka itoe tersila pada pengadilan, tetapi sementara beloem tentoe hoekoeman jang diterimanja, penahanan pada mereka, kiranja boleh ditinggalkan:

Bagi Rakjat Indonesia hal ini adalah menjedihkan, kesedihan jang dilipoeti oleh keinsafan sebagai nasibnja anak djadjahan, tetapi bagi sipengasoet tentoe akan tertawa terdjoengkel-djoengkel, karena hasoetannja merasa berlakoe, keinginannja makboel. Mereka merdeka sesoekanja membilang apa mereka soeka, mereka merdeka membikin hasoetan dan tjatjian pada bangsa Indonesia, mereka sebagai djidjik melihat langkah kemadjoean dari poetranja tanah Indonesia, tanah jang memberi mereka hidoep senang didalam kedoedoekannja sekarang dimata Doenia.

Rakjat Indonesia ma'loem itoe semoea, kami insaf itoe semoea, dan kami teroes beroesaha dengan tidak meninggalkan sifat kemanoesiaan dan kesopanan!

sdr Mr. Amir Sjarifoedin di Landraad.

Pada hari Kemis tanggal 7 December Landraad Batavia soedah penoeh dengan ratoesan orang jang hendak melihat dan mempersaksikan pemeriksaannja sdr Amir Sjarifoedin dalam perkara persdelict s.k. Banteng, perhatian jang besar itoe tidak sadja dari kaoem lelaki tetapi djoega kelihatan kaoem iboe banjak sekali, beberapa studenten dari sekolah tinggi, djoega banjak dari moerid Pergoeroean Rakjat jang tak dapat ditahan hendak melihat goeroenja itoe dipereksa di hadapan pengadilan. Pemeriksaan dimoelai djam 9.30. pada waktoe mana publiek soedah ada kira2 enam atau toedjoeh ratoes orang, tetapi sajang karena roeangan Landraad ada begitoe ketjil, dan dalam roeangan tidak diizinkan orang berdiri, maka jang dapat masoek mendengar hanjalah lebih koerang 30 orang sadja, tetapi rakjat jang banjak itoe dengan sabar menanti diloear jang sebentar2 dapat atoeran jang keras dari polisi jang memang pendjagaannja ada loear biasa.

Pemereksaan berdjalan teroes sehingga kira2 djam 1.30 sdr Amir Sjarifoedin telah didjatoehkan hoekoeman setahoen setengah dengan itoe waktoe djoega moelai ditahan.

Haroes dinjatakan disini, bahwa permintaan terdakwa dan pembelanja Mr Soerjadi, soepaja perkara dioendoerkan delapan hari oentoek menjediakan pleidoi, oleh Landraad tidak dibenarkan, sehingga sdr Amir Sjarifoedin tidak membikin pleidoinja, hanjalah menerangkan lebih djelas perkara massa aksi jang mendjadi perkara itoe, kemoedian oleh pembelanja Mr Soerjadi bikin pembelaan sedapat-dapatnja dengan mengambil apa jang ditjatat dalam pemereksaan itoe hari. Waktoe hoekoeman didjatoehkan kelihatan sdr Amir tetap bermoeka tenang dan sabar, dengan tenang sdr itoe bersalam-salaman dengan sdr jang hadir menjatakan selamat berpisah boeat sementara, dan moga2 ketemoe lagi dalam perdjoeangan.

Satoe tahoen setengah kemoedian sama kita lihatkan, katanja. Selamat saudara kata jang hadir.

Tatkala sdr Amir soedah naik motorfietsnja polisi oentoek dibawak ketempat pertapaannja, kedengaran Rakjat bersorak menjeboetkan: Hidoep Banteng! Sdr. Amir melambai-lambaikan tangannja sampai hilang dari mata rakjat jang ditjintainja.

Perkaranja itoe sekarang dalam appel, pada pengadilan jang lebih tinggi, dan dalam ini doea minggoe telah beberapa orang sahbat kenalannja jang datang melihat dia keboei tempat tahahannja di Struijswijkstraat, ternjata sdr itoe adalah dalam sehat dan afiat, dan didalam iman jang tegoeh di dalam lingkoengan tjita-tjitanja jang mendjadi tjita2 segenap rakjat marhaen Indonesia.

Sdr Joesoef Jahja dihoekoem 1 tahoen

Pada hari Senen tanggal 11 December, perkaranja sdr Joesoef Jahja djoega telah dipereksa di Landraad Bogor, jang hadir kira2 100 orang antara mana beberapa saudara kita jang datang dari Djakarta, sdr itoe dibela oleh Mr Abdullah Sjoekoer. Sebagai telah kita siarkan djoega bahwa dakwaan itoe adalah persdelict dalam soerat kabar Gledek jang dipimpinannja jang berkepala „Republiek Indonesia" oleh toelisan mana dia ditoedoeh melanggar art. 153 bis dari boekoe hoekoem siksa.

Djam 8 Landraad moelai bersidang. pemereksaan berdjalan teroes dengan beres, djam 10.30 pemereksaan telah habis, dan sdr itoe lantas membatjakan pleidoinja, demikian poela pembelanja Mr Abdullah Sjoekoer membikin pembelaan jang penting dan memoeaskan hati.

Djam 11 lebih sedikit, hakim mendjatoehhoekoemannja satoe tahoen jang diterima dengan tenang oleh sdr J. Jahja. ke-

Balans penoetoep tahoen, Loear negeri.

Turki moeda

Kemadjoean Turki dibawah pimpinan Ghazi Mustafa Kamal Pasja semangkin tjepat. Negeri jang dahoeloe dibawah keradjaan Sultan Abdul Hamid, jang hampir moesnah dari atas doenia ini sebagai tanah jang merdeka, didalam seketika sadja, di rombak mendjadi tanah jang modern, jaitoe setelah mengadakan pemberontakan.

Orang merasa heran, betapa seorang dapat merobah tanah jang koeno ini mendjadi tanah jang modern sekali, terlebih-lebih lagi djikalau orang memikir bahwa Turki adalah soeatoe tanah jang beragama Islam.

Dengan tangan besi jang menoendjoekkan poela bahwa M. K. Pasja seorang Leider jang besar, perobah-perobahan didjalankan, hoeroef Latijn dipakai, sekolah-sekolahan diboeka perempoean jang dahoeloe diroemah sadja sekarang ditarok dikantor-kantor dan di soeroeh memboeka koedoeng, gedong-gedong jang tidak menoeroet atoeran aliran zaman lagi dilempar djaoeh-djaoeh angkatan laoet dan darat dibesarkan, sehingga Turki sekarang mendjadi soeatoe republiek jang akan mendapat tempat jang sama dengan negeri-negeri Europa jang berpengaroeh.

Apakah rakjat Turki tak mengadakan perlawanan terhadap segala perobahan jang seradikal-radikal ini.

Rakjat djelata teroetama kaoem tani menerima ini semoea dengan senang hati, walau poen dimatanja Moestafa Kamal Pasja ada seorang jang terlaloe modern. Berpakaian tjara Barat, beradat istiadat tjara Barat dan seteroesnja. Kaoem tani dahoeloe miskin sekali dan hidoep dalam kesengsaraan, dan dengan pertolongan dari pemerentah sekarang mendjadi kaoem tani jang selamat dan sempoerna. Begitoe djoega bagian rakjat jang lain, soedah pada tempatnja jang Moestafa Kamal Pasja mendapat gelaran Ghazi [jang menang].

Pada waktoe jang perbelakang ini rakjat Turki merobah benderanja, jang dahoeloe berwarna merah dihiasi dengan boelan bintang, sekarang ditoekar dengan „dasarnja merah, enam panah koeloear dari boendaran matahari jang terletak dipodjok sebelah bawah, panah jang enam ini meroepakan: Repobliek, national, rakjat, pemerintahan, pengetahoean, dan pemberontakan.

Sebagai penoetoep Turki mengadakan credit dengan Sovjet Roeslan, oentoek mendjalankan rantjangan 5 tahoen dari Turki jang memoeat djoega pendirian fabriek-fabriek jang besar sedjoemblah 14 boeah, diantara mana doea belas staatsfabrieken,

---

moedian mendapat tempo jang lama bersalam-salaman selamat berpisah dengan saudara jang hadir, dalam perpisahan mana sdr itoe tidak terlepas dengan senjoeman dan oetjapan selamat berkerdja, kegirangan jang diperlihatkannja memperlihatkan ketegoehan hatinja. ketegoehan mana tjoekoep memberi kegembiraan pada kawan seperdjoeangan jang toeroet menghadiri pemereksaan itoe.

India.

Soedah lebih dari setengah abad bangsa India berdjoeang, oentoek mentjapai kemerdekaan, beriboe-riboe orang jang soedah mendjadi korban. Diatas berdiri Mahatma Gandi dengan politiek noncooperation dan civil disobidience, beberapa kali telah diadakan hartal kalau pemimpin ini pergi bertapa.

Pangaroehnja jang besar ini kelihatan semangkin koerang teroetama dikalangan pemoeda-pemoeda, jang sebagai kebiasaan orang moeda tidak mempoenjai hati jang sabar, terboekti waktoe Gandi akan berdamai dengan Inggeris, mendapat boenga hitam, dan dibeberapa vergadering ditoendjoekkan oleh pemoeda-pemoeda perasaan jang tidak menoedjoei politiknja.

Menoeroet Aneta baroe-baroe ini banjak harapan bahwa pemimpin besar ini akan diganti oleh Jawaharlal Nehroe jang akan di tangkap berhoeboeng dengan pidatonja di Delhi, disana ia mengandjoerkan pada pendoedoek, soepaja djangan memberikan bantoean kepada Inggeris pada masa peperangan jang akan tiba, diterangkannja poela bahwa waktoe itoe, waktoe perang, adalah saatnja jang bagoes oentoek mengatoer oeroesan kemerdekaan dengan Inggeris.

Nehroe mengadjak soepaja segala orang jang hadir meng-organiseer pembrontakan (engeregeldheden) dan bersiap menoenggoe kedjadian-kedjadian jang akan datang.

Kemoedian Nehroe menerangkan peperangan 1914—1918 adalah membikin Inggeris infalide (soldadoe jang dapat loeka dalam peperangan dan tidak dapat dipakai lagi), peperangan jang akan datang membikin Inggeris mendjadi loempoeh.

Bahwa politik Ghandi mendjadi koerang pengaroehnja dan tak dapat mentjegah timboelnja pergerakan jang keras, terboekti pemboenoehan-pemboenoehan pegawai negeri misalnja tahoen 1930 dikeriboetan di Solapur.

11 December 1933, terdjadi pelemparan bom di hoofdkwartier polisi, berhoeboeng dengan hal ini, diadakan penggeledahan besar, soerat-soerat jang berbahaja, jang menoendjoekkan adanja perkoempoelan jang revolutionair telah terdapat, 26 orang di tangkap, kebanjakan kaoem peladjar studenten.

Haloean baroe?

Siam

Kita masih ingat pemberontakan haloes sematjam glorius-revolution terhadap pemerintahannja Prajadhipok, menoeroet chabar jang paling belakang dalam pertjakapan radja ini, djika partai Rakjat ingin keradjaan Siam itoe mendjadi republik, maka baginda tida berkeberatan atas maksoed jang moelia itoe, roepa-roepanja baginda radja Siam mengarti bahwa partai Rakjat jang dipimpin oleh Phia Bahol dan Luang Pradit tak dapat sedjalan dengan baginda.

Pengharapan adalah besar sekali bahwa systeem collectivisme jang diandjoerkan oleh Luang Pradit akan dipakaikan.

Exelsior!

Boekoe diterima

Dari boekhandel J. B. Wolters kita dikirimi boekoe:

1. „Handelskennis" voor het voorbereidend examen boekhouden karangan toean2 F. A. van der Bilt dan G.J.H. Matthijssen, jang tebalnja ada 210 moeka, harganja f 3.— seboeah isinja tjoekoep dengan tjonto-tjonto soerat jang berhoeboeng dengan Mij. dan Handel.

2. De dalang achter 't scherm karangan t.t. J. Hofer, J. de Hon dan J. J. Zuidhof djilid jang ke II, jaitoe boeat batjaan di klas 6, harganja f 0.60.

3. Kinilah pandai (empat djilid), jaitoe kitab batjaän bahasa Indonesia Minangkabau boeat tahoen kedoea Dihiasi dengan gambar-gambar jang menarik hati dan ber-erti bagi peladjaran anak-anak, harganja tjoema f 0.15 tiap djilid.

Atas pengiriman terseboet kita mengoetjapkan diperbanjak terima kasih.

Nerbomwek, boekoe nasehat dan recepten, dikeloearkan oleh drukkerij „Fortuna" Pekalongan, kita dikirimi seboeah, atas pengiriman mana kita oetjapkan terima kasih

---

Advertentie slamat hari Raja

Nama, Pekerdjaan, Tempat tinggal

Tjoema f 0.50

Lekas kirim padr Administratie.

29 December

Kemaren tanggal 29 December, tiap-tiap kita melaloei tanggal terseboet, hati kita terkenang pada soeatoe hari jang penting didalam sedjarah pergerakan tanah air, 29. December 1929 terdjadinja penggeledahan oemoem bagi pemimpin, anggota dan orang jang berhoeboengan dengan P. N. I. diseloeroeh Indonesia, ratoesan pemimpin ditahan beberapa hari, beberapa minggoe dan beberapa boelan, achirnja ialah hoekoeman pada keempat sdr. Ir. Soekarno, Gatot Mangkoepradja, Maskoen dan Soepriadinata. Proces dihadapan Landraad Bandoeng adalah soeatoe proces jang mengambil tempat jang penting didalam sedjarah Indonesia, segala kedjadian dalam proces itoe semoea disiarkan oleh pers dan dibatja oleh Rakjat dari kota sampe kedesa, dari pesisir sampe ke pegoenoengan, kemoedian didjadikan boekoe oleh *Fonds Nasional* mendjadi boekoe peringatan sedjarah pergerakan Indonesia jang dibeli dan dipeladjari oleh Rakjat Oemoem, sehingga oleh karenanja pengatahoean Rakjat pada politik mendjadi naik, Rakjat Oemoem mendjadi tahoe apa artinja K a p i t a l i s m e, i m p e r i a l i s m e, r a d i k a l, m a s s a a k s i, m a c h t s v o r m i n g, s o a l p e n d j a d j a h a n dan sebagainja, Rakjat Oemoem mendjadi mengatahoei apa sebab ada pergerakan, apa goenanja pergerakan dan kemana toedjoean pergerakan itoe.

Oleh karena vonnis jang mengenai partai, menjebabkan congres loear biasa tanggal 25 April 1931. memboebarkan P. N. I. Akan tetapi Rakjat jang mesti bergerak, masjrakat jang ingin perbaikan melahirkan sendiri partai baroe mendjadi gantinja, 4 hari setelah P. N. I. diboebarkan, maka tanggal 29 April lahirlah Partindo kedoenia.

Partindo bekerdja lebih hebat, lebih besar dan djoega pengikoetnja lebih banjak memenoehi segenap pendjoeroe tanah air, tidak sadja hanja Partindo tapi P.N.I, Permi dan lain-lain perkoempoelan mendjadi lebih hebat sepakterdjangnja, hal itoe tak lain sebabnja jalah karena keinsafan Rakjat bertambah madjoe.

Sebahagian dari keinsafan ini adalah ditimboelkan oleh hasilnja proces P. N. I. di Bandoeng itoe. Oleh sebab itoe 29 December adalah soeatoe tanggal jang ber-erti, soeatoe hari jang tak dapat kita loepakan, karena hasil dari penggelahan 29 December walaupoen mengambil korban empat saudara, tetapi ia menimboelkan keinsafan Rakjat, memboeka mata Rakjat kita, soeatoe keadaan jang tak ternilai harganja bagi perdjalanannja pergerakan kita.

29 December kita peringati sekarang sebagai hari Nasional kita, tidak sadja sekarang, tetapi saban tahoen ia akan mengingatkan pada hati kita soeatoe kedjadian jang penting didalam sedjarah tanah air.

Koersoes oemoem

Samboengan dari pag. 7

merdeka oentoek memilih pekerdjaan jang disoekainja, haroeslah merdeka dalam memadjoekan peroesahaannja dengan djalan jang dianggap baik olehnja, haroeslah merdeka oentoek berlomba-lomba dilapang perekonomian, haroeslah merdeka poela oentoek bersaingan (vrije concurentie).

Memang, kapitalisme dengan sifatnja jang begitoe individualistisch dan dengan toedjoeannja jang begitoe tamak, dan begitoe serakah (membesar-besarkan laba) memang boetoeh akan vrije concurentie, akan persaingan merdeka. Siapa bermodal besar akan naik keatas; dan siapa jang bermodal ketjil akan djatoeh kebawah. Didalam persaingan merdeka dan didalam oesaha merdeka ini teranglah bahwa jang koeat akan djadi lebih koeat, dan jang lemah akan mendjadi lebih lemah dan achirnja sama sekali terdesak oleh jang koeat. Teranglah poela, bahwa didalam perlombaan antara manufaktuur dan grootindustrie pada permoelaan abad ka 19 grootindustrielah jang menang. Dan kemoedian sesoedah hertengahan abad ke 19, semendjak grootindustrie meradjalela didoenia, maka persaingan merdeka poen teroes berlakoe jaitoe antara grootindustrie jang satoe dengan grootindustrie jang lain, dan djoega dalam pada itoelah berlakoe wet. Siapa koeat akan menang, siapa lemah akan kalah. ! Makin banjak lawan (concurrent) djatoeh, makin besarlah oentoeng dan laba jang didapatnja ! Dan memang itoelah jang dimaksoed oleh kapitalisme dengan individualismenja, dengan vrije-concurrentienja dan dengan toedjoeannja jang loba thamak dan serakah itoe !

Terdorong oleh toedjoean jang loba thamak itoe, oleh sifat individualisme jang diterangkan tadi, dan oleh tjara oesaha vrije concurrentie terseboet maka kapitalisme senantiasa beroesaha oentoek memjempoernakan technieknja, oentoek memadjoekan productienja, oentoek menekan oepah dari kaoem boeroehnja, oentoek menggoenakan tenaga jang semoerah-moerahnja (kaoem boeroeh perempoean dan kanak-kanak) dan achirnja oentoek mentjari negeri-negeri disebarang laoetan dan samoedra boeat pasar perdagangan, boeat pengambilan bekal bekal dan bahan-bahan dan boeat menanam modalnja!

Terdorong poela oleh toedjoean dan tjara oesaha vrije-concurrentie seperti terseboet tadi maka productie barang-barang dibesarkan sebesar-besarnja dengan tiada memperhatikan berapa dari barang-barang itoe dapat dipakai (anarchie didalam productie). Achirnja maka barang-barang itoe tidak semoea dapat didjoeal; dan oleh karenanja lantas timboel overproductie, djatoehnja harga dan c r i s i s. Pabrik-pabrik terpaksa ditoetoep ondernemer ondernemer mendjadi bankroet, kaoem boeroeh dilepasi, dan penganggoeran dan kesengsaraan berdjangkit. Tidak sadja kaoem boeroeh, tetapi djoega kaoem kapitalist dan segala lapisan rakjat mendapat kesoesahan olah karena crisis ini. Setelah crisis ini berlakoe beberapa waktoe, maka kelebihan barang-barang itoe dapat terdjoeal pabrik-pabrik lantas dapat moelai berkerdja lagi. kaoem boeroeh mendapat perkerdjaan lagi, ... tetapi kemoedian oleh karena sebab-sebab seperti terseboet timboellah lagi overproductie, crisis penganggoeran, kesengsaraan dan demikianlah seteroesnja. Demikianlah maka semendjak permoelaan abad ka 19, djadi semendjak grootindustrie moentjoel didoenia ini, datanglah kembali dalam tiap-tiap lima sampai toedjoeh tahoen crisis itoe, dengan segala boentoet-boentoetnja. Pcen djoega diwaktoe jang akan datang, selama sijsteem kapitalisme dengan vrije-concurrentienja dengan „anarchie dalam productienja" masih bersimaharadjalela didoenia ini, maka manoesia tidak akan terlepas dari kesengsaraan itoe !

Dalam mendjalankan vrije concurrentie tadi, maka tiap-tiap kapitalist bermaksoed akan mematikan lawannja (concurrent), agar dapat m o n o p o l i s e e r pasar bagi barang-barangnja, dan soepaja dapat menaikkan labanja. Akan tetapi banjaklah terdjadi, jang dengan vrije concurrentie si-concurrent tak dapat dimatikan, dan pasar tak dapat direboetnja poela, karena si-concurrent sama koeatnja, sama poela keadaan modalnja ! Didalam persaingan antara peroesahaan2 jang sama koeatnja ini, boekanlah oentoeng jang didapat oleh masing2, melainkan r o e g i jang toemboeh, karena masing2 menoeroenkan harga barangnja sampai dibawah productiekosten. Oleh karena itoe, maka peroesahaan2 besar itoe mempersatoekan diri dalam k a r t e l atau dalam t r u s t, oentoek menghindarkan vrije-concurrentie jang membawa keroegian itoe **)

Toemboehnja kartel dan trust adalah semendjak kira2 40 tahoen jang laloe, jaitoe di zaman kapitalisme naik setingkat lagi, jalah „Hochkapitalismus" atau kapitalisme jang t e r b a r o e.

Seperti terseboet diatas, maka maksoed mendirikan kartel dan trust itoe jalah oentoek menjingkirkan vrije-concurrentie, tetapi djoega oentoek menjingkirkan „anarchie dalam productie", agar dapat menghindarkan crisis dan segala apa jang dapat meroegikan atau mengoerangi laba.

Tetapi, apakah dengan bangoennja trust dan kartel, jang memang mempoenjai tendenz „monopolie" itoe, akan linjap vrijeconcurrentie, dan akan hilangkah poela crisis-crisis dan segala kesengsaraan dalam zaman kapitalisme ini ?

(akan disamboeng)

*) Tertarik oleh sembojan2 jang haroem itoe, maka rakjat marhaen [kaoem tani, kaoem boeroeh, kaoem toekang d.l.l.] jang hidoep sengsara karena atoeran2 feodaal pada waktoe itoe, toeroet ber-revolutie bersama2 dengan kaoem boerdjoeis, dengan pengharapan akan datangnja perbaikan nasib dikemoedian hari. Akan tetapi setelah kemenangan terdapat si boerdjoeis menendang si-marhaen, dan si-marhaen tetap teroes hidoep sengsara dibawah pemerentahan boerdjoeis.

**) T r u s t dilahirkan moela2 di Amerika, dan k a r t e l di Djerman. Peroesahaan2 jang tergaboeng didalam trust, sama sekali hilang kemerdekaannja dan sifatnja jang dahoeloe [fusie]; kapitaal dari masing2 peroesahaan tadi digaboeng atau diconcenteer didalam trust. Akan tetapi peroesahaan2 jang mempersatoekan diri dalam kartel, masih mempoenjai kemerdekaan masing2, kapitalnja tidak diconcenteer, hanja tentang productie, afzet dan harga peroesahaan itoe haroes toendoek kepada atoeran2 dari badan persatoean kartel tadi, Tjonto2: Shell dan Standart Oil adalah trust; perkoempoelan pabrik2 goela disini adalah sematjam kartel.